

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Global Madani Bandar Lampung)



Diajukan untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

Ahmad Saifudin

NPM : 1351010034

Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H /2017 M**

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada SMP Global Madani Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Pembimbing I : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I, M.E.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2017 M

ABSTRAK

Pembiayaan pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) jangka panjang, bagi pertumbuhan ekonomi Negara. Pembiayaan ini sangat diperlukan untuk program sekolah, pengadaan sarana dan prasarana, gaji guru, gaji pegawai, keperluan untuk menunjang tercapainya visi dan misi sekolah dan menciptakan SDM yang berkualitas. Demi mewujudkan pembiayaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten pemerintah mengeluarkan kebijakan desentralisasi pendidikan. Dengan diberlakukannya desentralisasi pendidikan menimbulkan fenomena sekolah unggulan dengan pembiayaan mahal. Sesuai dengan kebijakan tersebut SMP Global Madani Bertransformasi menjadi sekolah unggulan yang pembiayaan pendidikan dilakukan berdasarkan penetapan program-program demi menunjang tercapainya *nine aspek curriculum* yang membentuk insan islami cerdas dan bermatabat.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : Bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Global Madani? Bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani menurut perspektif ekonomi islam? tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani menurut perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* dengan metode deskriptif kualitatif, sumber dari data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah beserta staff SMP Global Madani Untuk menganalisa penulis menggunakan editing, organizing, dan analyzing, dengan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan SMP Global Madani meliputi perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi keuangan, kegiatan perencanaan keuangan yang berupa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kegiatan pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi penerimaan dana dan pengeluaran dana dan yang terakhir yaitu evaluasi berupa pemeriksaan terhadap penerimaan dan pertanggungjawaban keuangan oleh ketua yayasan, dalam meningkatkan kualitas SDM SMP Global Madani mengalokasikan dana untuk kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler. SMP Global Madani Bandar lampung telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam keadilan, kejujuran, amanah, transparansi dan akuntabilitas. Ini ditunjukan adanya perbedaan antara golongan I dan II, guru sangat objektif kepada siswa, manajemen tidak pernah memberikan data yang fiktif dan laporan keuangan tersusun rapih. Namun secara pembiayaan SMP Global Madani belum sesuai perspfektif islam Karena dalam islam pembiayaan pendidikan dikelola secara penuh oleh Negara.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat, Jl.Let.kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131 0721-703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi :

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada SMP
Global Madani Bandar Lampung)**

Nama :

Ahmad Saifudin

NPM :

1351010034

Jurusan :

Ekonomi Syariah

Fakultas :

Ekonomi dan Bisnis Islam

DISETUJUI

untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 06 Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

Ahmad Hazas Syarif S.E.I, M.E.I

NIP.19800801 2003121 1 001

Ketua Jurusan,

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP.19750424 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat, Jl.Let.kol H. Endro Suratmin Sukarame I.Bandar Lampung, 35131 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN**

PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA

MANUSIA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada

SMP Global Madani Bandar Lampung) disusun oleh: Ahmad Saifudin, NPM:

1351010034, program studi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang

munaqasyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

pada Hari/Tanggal: Selasa/03 Oktober 2017

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.

Sekretaris Sidang : Yulistia Devi, M.S.Ak.

Penguji I : Drs. H. Nasruddin, M.Ag.

Penguji II : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moh. Bahrudin, M.A.

NIP. 19580824 198903 1 003

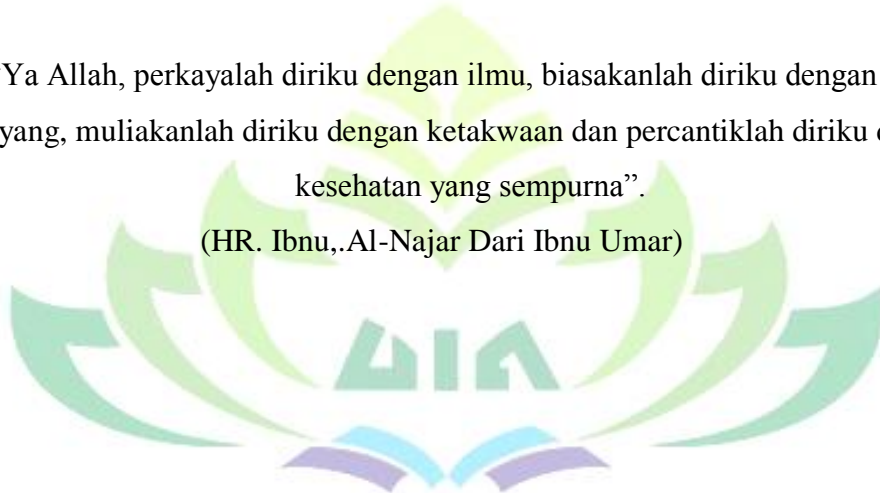
MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَنٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”(QS. As-Saff : 4).¹

“Ya Allah, perkayalah diriku dengan ilmu, biasakanlah diriku dengan kasih sayang, muliakanlah diriku dengan ketakwaan dan percantiklah diriku dengan kesehatan yang sempurna”.

(HR. Ibnu,.Al-Najar Dari Ibnu Umar)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah pentashih mushaf Al-Qur'an Departmen RI, 2007), h. 551

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai tanda bukti cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kepada Orang Tuaku tercinta Ayahanda Admin dan Ibunda tercinta Suwarti, yang selama ini selalu sabar menjaga dan merawatku sampai saat ini, memberiku semangat dan mencurahkan jiwa dan raganya hanya untuk segera melihat putranya menyelesaikan perkuliahannya, yang jasanya yang tidak mungkin dapat aku balas. Tiada kata-kata yang dapat terucap dari lisan putramu ini atas segala pengorbanan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Saudara-saudara kandungku yang selalu memberikan motivasi terbesar yaitu kakaku yang Fitriani dan Adikku Septiani kakak ipar Dedi. Yang telah memberikan doa, waktu dan tenaga, dukungan dan motivasi selama kuliah dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Keluarga besar UKMF RISEF yang telah mendidiku selama di dunia organisasi terutama keluarga baperiah Abid, Surono, Samsul, Erfan, Yeti, Nurma, Anggun, Fitri, najib, beatrik, husna.
4. Sahabat- sahabat tercintaku selama berada dibangku kuliah keluarga besar ES.F Andri Yunan, Ela Hayati, Taufik, Junita, Ida, Kartiawati, Rofiah dll.
5. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung ustad Kam'ran , ustad Asep, Akhirudin, Eka Apriyani, Mulyati, Uyun, dll.

6. Keluarga besar Bidikmisi Yuni, Anita, Nasrudin, Sahid, Laila Maliah, Mega, Nurman, Ida , Amin, dkk. Yang selalu mendukung dan menjadi inspirasi bagi penulis untuk dapat bersemangat dalam kegiatan perkuliahan khususnya dalam penulisan skripsi ini
7. Keluarga besar CV. Duina tour and travel Mr. Azis, Nurma , Nurul, Fefti, Agung. Yang telah membantu dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Ahmad Saifudin penulis dilahirkan di Batuliman Indah pada tanggal 20 Desember 1994. Penulis merupakan putra satu-satunya dari pasangan Bapak Admin dengan Ibu Suwarti. Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SDN 01 Batuliman Indah Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2007.
2. SMPN 01 Sidomulyo Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2010
3. SMAN 01 Sidomulyo Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan lulus pada tahun 2013.
4. Pada tahun 2013 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama kuliah penulis ikut berperan aktif dalam beberapa organisasi mahasiswa baik intra kampus maupun ekstra kampus. Organisasi intra kampus yang pernah diikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Raden Intan Sharia Economic Forum UKM-F RISEF sebagai Presiden UKMF RISEF Tahun 2015-2016 Dan organisasi lainnya sebagai anggota seperti UKM BAPINDA, KAMMI, IKAMM Lampung Selatan, organisasi-organisasi ini memberikan pengalaman yang banyak, memberikan pelajaran arti sebuah kedewasaan, arti tanggung jawab dan disiplin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillahirobil 'aalamiin, segala puji hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam yang atas limpahan rahmat, ridho dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada SMP Global Madani Bandar Lampung**)”

Sebagai syarat akhir untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada sang baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah memberikan tuntunan menuju jalan yang terang (ilmu pengetahuan) dengan akhlak yang mulia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa/i.

2. Bapak Madnasir SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu bersabar dalam memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Hazas Syarif S.E.I.,M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, usulan perbaikan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
5. Bapak Ibu dosen, para staff dan karyawan UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta pimpinan dan karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.
6. Sahabat seperjuangan angkatan 2013 program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya kelas F, yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan, dari kulta (Kuliah Ta'aruf) hingga proses skripsi ini teruntuk kalian yang sangat Luar biasa. Terimakasih atas motivasi dan dukungan dari kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang kita dapatkan dapat bermanfaat dan berkah dunia akhirat.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu terikat dalam Ukhuwah Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih teramat sangat jauh dari kata sempurna, akan tetapi berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta keilmuan yang terkait dengan Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2017

Penulis

AHMAD SAIFUDIN
NPM. 1351010034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Batasan Masalah	13
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	14
G. Metode Penelitian	15
H. Kajian Pustaka	23

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Manajemen pembiayaan	26
1. Pengertian Manajemen Pembiayaan pendidikan	26
2. Jenis Pembiayaan pendidikan	30
3. Sumber Pembiayaan pendidikan.....	32
4. Standar pembiayaan pendidikan	33
5. Ruang Lingkup Pembiayaan pendidikan	36

6. Manajemen Pembiayaan pendidikan dalam ekonomi Islam.....	43
B. Sumber Daya Insani.....	49
1. Pengertian sumber daya manusia.....	49
2. Pengembangan sumber daya manusia	51
3. Sumber daya manusia dalam islam.....	52
4. Kualitas sumber daya manusia	53
5. Indikator kualitas sumber daya manusia.....	55

BAB III : LAPORAN PENELITIAN / DATA LAPANGAN

A. Profil SMP Global Madani Rajabasa Bandar Lampung	
1. Sejarah SMP Global Madani	60
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Global Madani	61
3. Struktur Organisasi Sekolah Global Madani	63
B. Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan SMP Global Madani	63
1. Perencanaan pembiyaan Sekolah Global Madani.....	64
2. Pelaksanaan dan pengembangan pembiayaan Sekolah Global Madani	68
3. Evaluasi Pembiayaan Sekolah Global Madani	69
C. Implementsi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Sumber Daya manusia SMP Global Madani.....	70
1. Kegiatan intrakurikuler	70
2. Kegiatan ekstrakurikuler.....	71

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SMP Global Madani	77
1. Analisis perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan sekolah.....	77
a. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah.....	78
b. Pengembangan rencana kegiatan dan anggaran sekolah.....	79
2. Analisis pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan sekolah	80
a. Analisis Penerimaan Pembiayaan Pendidikan SMP Global Madani	81

b. Analisis Pengeluaran Pembiayaan Pendidikan SMP Global Madani	82
3. Analisis evaluasi dan pertanggungjawaban Pembiayaan Pendidikan SMP Global Madani.....	83
4. Analisis pembiayaan pendidikan SMP Global Madani.....	85
5. Analisis peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia	89
B. Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada SMP Global Madani dalam perspektif ekonomi islam	95

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Standar Penbiayaan Pendidikan	34
2. Biaya Pendidikan Siswa	69
3. Perencanaan Pendapatan SMP Global Madani	78
4. Biaya Pendidikan Siswa	87
5. Laporan Penggunaan Dana	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Permintaan Surat Pra Riset
Lampiran 2	: Permintaan Izin Riset
Lampiran 2	: Surat Keputusan Dekan Fakultas FEBI
Lampiran 3	: Surat Izin Pra Riset dari SMP Global Madani
Lampiran 4	: Surat Izin Riset dari SMP Global Madani
Lampiran 5	: Identitas Sekolah
Lampiran 6	: Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)
Lampiran 7	: Hasil Wawancara
Lampiran 8	: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** adapun uraiannya, yaitu:

1. Analisis adalah kegiatan untuk memahami seluruh informasi yang terdapat suatu kasus, mengetahui isu yang sedang terjadi, dan memutuskan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah.¹
2. Manajemen adalah suatu proses sosial meletakkan bobotnya pada interaksi orang-orang baik orang yang berada didalam maupun diluar lembaga atau yang berada di atas maupun di bawah operasional seseorang.²

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 2012), h. 842

²Iwa sukiwa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan* (Bandung: Tarsito, 1986), h. 13.

3. Pembiayaan Pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.³
4. Kualitas menunjukan kondisi sesuatu dibandingkan dengan suatu ukuran tertentu berdasarkan norma-norma atau nilai-nilai terbaik mengenai sesuatu.⁴
5. Sumber daya manusia Adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya.⁵ Dalam pandangan islam sering disebut sumber daya insani.
6. Perspektif adalah suatu kumpulan atau asumsi maupun keyakinan tentang sesuatu hal.⁶
7. Ekonomi Islam adalah suatu cabang Ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami.⁷

³ Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), h. 24

⁴ Nanang Fattah, *Ibid.* h. 7

⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 244

⁶ Yusuf Qhardawi, *Fikih Zakah Muassasat Ar-risalah*, (Beirut Libanan, Cet II 1408H/1998 terjemahan Didin Hafifudin), h. 1

Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebagai suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber daya langka yang seirama dengan *maqasid syariah* (tujuan-tujuan syari'ah), tanpa mengekang kebebasan individu, menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkepanjangan, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan moral masyarakat.⁸

Dalam kajian pembiayaan pendidikan, ada beberapa istilah penting yang harus diperhatikan, diantaranya objek biaya, informasi manajemen biaya, pembiayaan, anggaran, biaya, pemicu biaya. Istilah-istilah tersebut merupakan *greenlight* dalam kajian ilmu ekonomi. Dalam hal ini terkait dengan Manajemen Pembiayaan pendidikan ini memberikan dampak yang besar atau tidak terhadap peningkatan kualitas sumber daya insani. Dalam perkembangannya dibutuhkan sebuah lembaga alternatif yang dapat menjembatani dualisme dalam sistem pendidikan nasional. Tidak hanya penguasaan sains dan teknologi semata, atau sebaliknya, hanya dibekali penguasaan ilmu agama, siswa perlu dibekali sains teknologi dan ilmu agama secara utuh dengan pendekatan epistemology yang integratif sehingga dapat menghasilkan siswa berkualitas, pada penelitian ini penulis memilih objek yaitu sekolah Global Madani Bandar Lampung.

⁷P3EI., *Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 17

⁸ Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam, Sebuah Pengantar*, (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI): Yogyakarta, 2001). h. 7

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada SMP Global Madani Bandar Lampung)” yaitu sebagai berikut:

1. Secara Objektif

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan pembiayaan yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua siswa atau siswi) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu hanya biaya gedung, registrasi dan tiap semester, biaya sumbangan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas siswa.

2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai berdasarkan jurusan yaitu ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan pembiayaan.
- b. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia di perpustakaan ataupun sumber lainya yang mendukung seperti jurnal, artikel dan data yang diperlukan.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.⁹ Sedangkan sumber-sumber modal dan materi merupakan faktor-faktor produksi yang hanya dapat diaktifkan oleh sumber daya manusia.

Salah satu usaha pemerintah yang sangat penting dan mendasar yaitu upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan pembukaan UUD 1945, yaitu mengupayakan terlaksananya secara sungguh-sungguh satu sistem pendidikan nasional. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.¹⁰ Oleh karena itu Negara sangat menjamin dan mewajibkan pendidikan kepada warga negaranya.

Pendidikan menurut Fattah menjelaskan bahwa, “pendidikan merupakan rumusan dari sebagai proses pengembangan dari latihan yang

⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 5

¹⁰ T. Agustin, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Amandemen ke-4 no. 20 tahun 2003*, (semarang : CV. Aneka ilmu, 2002), h. 29.

mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan kepribadian (*character*), yang diterapkan dalam suatu bentuk formula (persekolahan) kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan (*production*) dan transfer (*distribution*) ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar (*learning organization*)”.¹¹ Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencapai kepribadian seorang muslim sejak dari cara berfikirnya, tutur katanya, perbuatannya, akhlakunya, tujuan hidupnya dan cara memandang dan menimbang segala masalah. Untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan lembaga yang mampu mengolah sumber daya manusia yang mampu bersaing dimasa yang akan datang.

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bertujuan tidak untuk memperoleh laba atau keuntungan. Lembaga pendidikan pada hakikatnya memberikan layanan jasa pendidikan kepada konsumen, yaitu anak didik, siswa, mahasiswa, santri dan masyarakat umum yang menjadi *stakeholder*, sehingga layanan tersebut diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi mereka.¹² Oleh karena itu dibutuhkan terobosan baru untuk menjadikan sekolah menjadi lembaga yang menghasilkan SDM berkualitas.

Dalam upaya peningkatan kualitas lulusan baik dari sisi intelektualitas dan keahlian pemerintah memberikan program desentralisasi pendidikan

¹¹ Nanang Fattah, *Op.Cit*, h. 14

¹² Buchari Alma, *Pemasaran Strategik Jasa* , (Bandung: Alfabeta , 2005), h. 46

berbasis manajemen sekolah kebijakan penuh ada di sekolah masing-masing demi menunjang tercapainya efisiensi dan efektifitas manajemen sekolah, oleh karena itu manajemen keuangan sekolah perlu dilakukan dengan baik untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana, dalam rangka mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹³

Desentralisasi pendidikan memberikan dampak positif tidak hanya antar sekolah swasta namun juga sekolah negeri yang harus berfikir ulang untuk membenahi diri sehingga mampu bersaing juga dengan sekolah swasta, karena mereka menghadapi dua pilihan yang berat yaitu berubah dan memperbaiki diri atau sekolah tutup karena kehilangan siswanya. Sehingga tiap sekolah berlomba-lomba mempercantik diri sehingga mampu melenggang dengan cantiknya dan menarik banyak mata untuk tidak hanya melirik namun melihat mereka hingga membuat mereka untuk menentukan pilihan akan menimba ilmu di sekolah tersebut.¹⁴

Berlakunya desentralisasi pendidikan berbasis manajemen sekolah juga memberikan dampak yang besar pada pembiayaan pendidikan, biaya pendidikan melambung tinggi sesuai kebijakan sekolah dan timbul suatu fenomena dunia pendidikan sekolah unggulan dengan biaya pendidikan yang mahal. Hal ini yang menimbulkan kamufase yang terjadi dimasyarakat,

¹³ E Mulayasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 10.

¹⁴ Dilema Manajemen Pendidikan Islam, *Jurnal Potensia*, Vol 13 Edisi Juli 2014

dengan biaya mahal apakah diimbangi dengan kualitas pendidikan yang terjamin, oleh karena itu desentralisasi sangat erat dengan manajemen pembiayaan.

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi MBS, yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Hal ini penting terutama dalam rangka MBS, yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada keterbatasan dana.¹⁵

Pembiayaan ini perlukan untuk program sekolah, pengadaan sarana dan prasarana, gaji guru, gaji pegawai, keperluan-keperluan untuk menunjang tercapainya visi dan misi sekolah.¹⁶ Oleh karena itu sekolah harus serius dalam mengelola program manajemen berbasis sekolah terutama dalam komponen manajemen pembiayaan pendidikan dan yang paling utama adalah penentuan biaya pendidikan.

¹⁵ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.48

¹⁶ Dadang Suhardan, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

Penentuan besarnya biaya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini meliputi perencanaan, anggaran pendidikan, pelaksanaan anggaran pendidikan, akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan pendidikan serta pemeriksaan dan pengawasan anggaran pendidikan. Pembiayaan pendidikan merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional pendidikan atau dalam proses belajar mengajar dikelas.¹⁷ Maka dalam penentuan biaya harus dilakukan perencanaan yang optimal agar efisien dan efektif demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pentingnya peningkatan sumber daya manusia melalui pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa, sehingga mewujudkan cita-cita Negara dalam menuntaskan kebodohan yang menyebabkan banyaknya kemiskinan dan tertindasnya bangsa Indonesia oleh bangsa lain, robohnya moral dan etika bangsa yang merupakan kultur jati diri bangsa Indonesia. Sumber daya manusia yang berpendidikan menjadi modal utama pembangunan nasional, terutama dalam bidang perekonomian bangsa.¹⁸ Semakin banyak SDM yang berpendidikan pada suatu negara maka akan

¹⁷ *Ibid*, h.78

¹⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 244

semakin mudah pula untuk menyukseskan pembangunan nasional. Akan tetapi, SDM yang dihasilkan juga harus menjadi *leader* dalam segala bidang dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Salah satu perkembangan yang sangat menggembirakan dewasa ini dalam masyarakat muslim Indonesia adalah munculnya sekolah bernuansa islami. Sekolah ini disebut-sebut sebagai sekolah unggulan, yang nampaknya memiliki karakteristik pada pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus ada penekanan pada religiusitas dan kesalehan melalui materi pelajaran keislaman.¹⁹ Artinya yang dibangun adalah karakter, watak, pribadi manusia yang memiliki kualitas iman, kualitas kerja, kualitas hidup, kualitas pikiran, perasaan, dan kemauan.²⁰

Dalam perspektif ekonomi dan sosiologis, munculnya sekolah unggulan islam, sekolah elite diharapkan dapat menjawab berbagai persoalan yang tengah dihadapi oleh internal umat itu sendiri yakni keprihatinan terhadap mutu pendidikan islam yang rendah dan sekaligus memberi solusi terhadap tantangan IPTEK dan IMTAK. Sebagai sekolah elite, mereka kebanyakan merebak di daerah perkotaan. Dan jika dilihat dari kaca mata ekonomi dan sosiologi, sekolah elit memang pangsa pasarnya adalah anak-anak dari orang tua yang taraf penghidupanya sudah relative mapan. Sehingga hubungan

¹⁹Zuhairansyah Arifin, Dilema Pendidikan Islam Pada Sekolah Elite Muslim Antara Komersial Dan Marginalitas, (*Jurnal Potensia*, Vol. 13 Edisi 2 Juli-Desember, 2014), h. 179

²⁰Chomaidi, "Peranan Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia", Disampaikan di Depan *Rapat Senat Terbuka* UNY, 15 Oktober 2005

antara sekolah unggulan islam dengan masyarakat terdapat titik kesamaan unsur budaya kelas tinggi.²¹

Perbaikan kesehjateraan umat muslim dapat dilakukan salah satunya dengan perbaikan dan penguatan sistem pendidikan. Terkait dengan hal ini, telah banyak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan sekolah dengan berbagai tingkatan dengan menyediakan berbagai fasilitas fisik dan non fisik yang modern. Namun, demikian perkembanganya masih perlu ditingkatkan terutama di Kota Bandar Lampung untuk mencukupi kebutuhan masyarakat yang semakin memerlukan pendidikan berkualitas dalam menghadapi era globalisasi yang sulit dibendung.²² Untuk melihat suatu keberhasilan lembaga pendidikan dalam penerapan manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka penelitian ini berfokus pada SMP Global Madani Bandar Lampung.

Yayasan pendidikan Global Madani merupakan yayasan yang pada saat ini terutama bergerak dibidang pendidikan. Didirikan pada 17 Agustus 2010, saat ini yayasan global madani mengelola Sekolah Dasar (SD Global Madani), sekolah menengah (SMP Global Madani) dan Sekolah Menengah Atas (SMA Global Madani) dengan kampus seluas satu hektar di Jalan Kavling Raya XIV Nomor 1 Pramuka Rajabasa Pemuka Bandar Lampung. SMP Global Madani Bandar Lampung adalah sekolah menengah pertama

²¹Zuhairansyah Arifin . h.180

²² Arsip SMP Global Madani, Profil Yayasan Pendidikan Global Madani

swasta yang sudah berjalan hampir 4 tahun dengan jumlah 400 siswa, walaupun terbilang sekolah swasta yang baru SMP Global Madani memiliki siswa yang mampu bersaing dengan sekolah negeri lainnya. Banyak tantangan yang dialami oleh sekolah, Kepala Sekolah Global Madani menuturkan, sekolah masih menitikberatkan keuangannya pada sumbangan wajib orang tua yaitu SPP sehingga sekolah merasa sulit untuk mengembangkan secara cepat dari infrastruktur dan pengembangan siswa, karena keterbatasannya anggaran ditambah sekolah global madani tidak menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Padahal dalam melakukan perencanaan anggaran sekolah harus sejalan dengan rencana pembangunan jangka panjang, rencana jangka menengah, rencana kerja pemerintah, rencana strategis pendidikan nasional.²³

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” penelitian ini dilakukan di Sekolah Global Madani Bandar Lampung.

²³Alief Yunaini, Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Rekaman Handphone, Bandar Lampung, 07 Februari 2017

D. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan Manajemen Pembiayaan Pendidikan dapat Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Sekolah Menengah Pertama Global Madani Bandar Lampung. Tentang pelaksanaan pembiayaan sekolah global madani berupa penerimaan dan pengeluaran, evaluasi pembiayaan sekolah, serta aspek-aspek mengenai peningkatan kualitas sumber daya insani.
2. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Global Madani beserta Civitas Akademika Sekolah, Orang Tua Siswa dan semua yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Pertama Global Madani Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan di Sekolah Global Madani Bandar Lampung?
2. Bagaimana manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani dalam perspektif ekonomi islam?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan secara teoritis

Untuk melihat dan mengetahui bagaimana Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya manusia, dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah Menengah Global Madani Bandar Lampung.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian lapangan ini memberikan wawasan mengenai pola mekanisme Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang diterapkan di sekolah serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam perspektif ekonomi islam di bidang pembiayaan. Khususnya bagi lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Secara praktis dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, dapat menambah wawasan mengenai pola Mekanisme Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia, apakah pembiayaan dapat memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas Siswa atau tidak, sehingga menjadi sumber referensi agar para pihak yang berkepentingan dan khususnya pemerintah terkait bisa menggunakan hasil dari penelitian ini sebagaimana mestinya.

G. Metode penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²⁴ Sedangkan penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat, dan sungguh sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya).²⁵ Jadi metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶

1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi.²⁷ Penelitian ini dilakukan di SMP Global Madani Bandar Lampung wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara sekolah terkait pengelolaan manajemen pembiayaan sekolah dari segi penerimaan, pengeluaran dan evaluasi pembiayaan dalam

²⁴ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 1

²⁵ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 1

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

²⁷ *Ibid.*, h. 7

meningkatkan kualitas sumber daya insani. Didukung juga dengan penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya : buku, catatan, arsip, Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dan refrensi lainnya. Serta mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang menggambarkan atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deksripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.²⁸ Dalam hal ini penulis menggambarkan tentang strategi pengelolaan keuangan sekolah SMP global madani Bandar lampung dari segi penerimaan, pengeluaran dan evaluasi pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya Manusia melalui program-program yang telah dirancang oleh pihak sekolah.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipra, 1993), h. 10

2. Sumber data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara, dari sumbernya, sumber ini dapat berupa benda-benda situs ataupun manusia yang langsung berkaitan dengan penelitian, data-data primer di dapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara keuangan di SMP Global Madani Bandar Lampung meliputi manajemen pembiayaan pendidikan dan data penunjang lainnya yang mempunyai dampak dengan aktivitas siswa-siswi dalam meningkatkan kemampuan atau kualitas sumber daya Manusia.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil tidak secara langsung dari sumbernya, data sekunder diambil dari berbagai dokumen-dokumen seperti laporan, buku-buku, karya tulis Koran atau majalah ataupun seseorang yang mendapatkan informasi dari orang lain yang berkaitan

dengan penelitian.²⁹ Data berasal dari SMP Gopal Madani berupa dokumen-dokumen seperti Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), hasil prestasi akademik dan non akademik serta arsip-arsip yang berhubungan dengan manajemen pembiayaan sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya Manusia.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi cara pengambilan data dengan menggunakan mata, tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁰

Dalam observasi penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipasi, dalam observasi ini pengobservasi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diobservasi. Observasi ini untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah Global Madani memberikan pengarahan kepada para guru atau karyawan sekolah global madani perihal kebijakan yang terkait dengan pembiayaan sekolah dalam meningkatkan kualitas

²⁹Prasetya irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : STIA-LAN Press,1999), h. 77-78

³⁰ Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 154

Sumber Daya Manusia. Menggali informasi bagaimana manajemen pembiayaan sekolah, sarana prasarana dan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan untuk merumuskan buah pikiran atau peranannya dengan tepat.³¹ Obyek yang akan diwawancarai kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, bendahara sekolah Global Madani serta pihak yang terlibat dalam proses pembiayaan Metode wawancara ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan sekolah, pengelolaan biaya, penugasan, pemeriksaan, dan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembiayaan secara umum dan untuk mengetahui manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya Manusia.

Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan Manajemen Pembiayaan Pendidikan yang berdampak kepada Kualitas Sumber Daya Manusia.

³¹ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 115

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan seperti cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif, dimana hasil wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya dengan didukung oleh data berupa dokumen.³² Dokumentasi ini berupa surat keputusan, arsip sekolah, Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMP Global Madani. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan anggaran, penggunaan dana, laporan biaya dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Arsip-arsip yang berkaitan tentang pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya Manusia.

4. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses, cara, perbuatan mengolah semua keterangan untuk keperluan penelitian. Beberapa kegiatan teknis yang berhubungan dengan pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan

³² Sugiyono, *Op.Cit*, h. 231

sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apa-bila diperlukan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa saja yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dari chart.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum

pernah ada. Temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.³³

5. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain.

Analisis data menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum atau teori teori menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan penalaran atau rasio-rasio.³⁴ Dengan metode ini, penulis mengambil kesimpulan dari pernyataan yang umum, seperti teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan, kemudian menuju pernyataan khusus yaitu memaparkan keadaan lapangan, yang dimana penulis memaparkan mengenai

³³ Abdul kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian*, (Bandung: PT Cipta Aditya Bakri, 2004), h. 126

³⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 6

faktor yang dapat mempengaruhi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia atau mutu siswa dan bagaimana Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Ekonomi Islam.

H. Kajian Pustaka

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di SMP Global Madani Bandar Lampung. Sedangkan obyek penelitian ini adalah tentang manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani. Oleh karena itu, selain berdasarkan pada survei dan data-data yang diperoleh, penulis juga berpijak pada kajian serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ferdi W.P yang berjudul *Pembiayaan Pendidikan Suatu Kajian Teoritis* hasil dari penelitian ini adalah pertama, faktor-faktor yang mempengaruhi biaya pendidikan sekolah dipengaruhi oleh: a) kenaikan harga (*rising price*); b) perubahan relative dalam gaji guru (*teacher's salaries*); c) perubahan dalam populasi dan kenaikannya prosentasi anak sekolah (negeri) ; d) meningkatnya standar pendidikan (*educational standart*); e) meningkatnya usia anak yang meninggalkan sekolah f) meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan lebih tinggi (*higher education*). Faktor-faktor peningkatan tersebut dapat

mempengaruhi kebijakan pemerintah sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kurun waktu tertentu.³⁵

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin yang berjudul *Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Hasil Belajar Melalui Mutu Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Asahan* metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan ekonometrika. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian biaya pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan, baik terhadap proses maupun mutu hasil belajar.³⁶
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Munir yang berjudul *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Islam* hasil dari penelitian ini adalah sistem pendidikan formal yang diselenggarakan Negara khilafah memperoleh sumber pembiayaan sepenuhnya dari Negara (Baitul Mal). Dalam sejarah, pada masa Khalifah Umar Bin Khattab, sumber pembiayaan untuk kemashlahatan umum (termasuk pendidikan), berasal dari *jizyah*, *kharaj* (pajak tanah), dan *usyur* (pungutan atas harta Non Muslim yang melintasi tapal batas Negara).³⁷

³⁵ Ferdi W.P, *Op.Cit* , h. 575

³⁶ Syamsudin, “Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Hasil Belajar Melalui Mutu Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Asahan” (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2009)

³⁷ Ahmad Munir, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (*Jurna Manajemen Pembiayaan*, Vol.8 No.2, Desember 2013)

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada. Penelitian ini difokuskan pada manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sekolah Menengah Pertama Global Madani Bandar Lampung.



BAB II

LANDASAN TEORI

A.Manajemen Pembiayaan pendidikan

1. Pengertian manajemen pembiayaan pendidikan

Pengertian manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, yang diatur adalah semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari *men, money, methods, material, machines, dan market*. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹

Manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat.²

Manajemen adalah proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.³

¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h.1

² Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h.109

³ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h.16-17

Dalam sudut pandang islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *Al-Tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam alquran seperti firman Allah SWT

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٦٦﴾

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, Kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (QS.As-Sajdah 7)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah kita ketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/Manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah bumi, maka manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁴

Pengertian manajemen didefinisikan dalam berbagai cara, tergantung dari sudut pandang, keyakinan serta pengertian dari pembuat definisi. Secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.

⁴ Ahmad Munir, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Islam, *Jurnal At Ta'dibb*, Vol.8 No.2, 2013, h. 15

Pengelolaan pekerja itu terdiri dari berbagai macam ragam, pendidikan, pelayanan sosial, olahraga, kesehatan, keilmuan dan lain-lain. Bahkan hampir setiap aspek kehidupan manusia memerlukan pengelolaan oleh karena itu, manajemen ada dalam setiap aspek kehidupan manusia dimana terbentuk suatu kerja sama (organisasi).⁵

Untuk mengelola suatu pekerjaan agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditentukan, sangat memerlukan keahlian khusus, bukan saja keahlian teknis, melainkan juga keahlian dalam memimpin orang-orang. Artinya, memotivasi orang lain agar mau bekerja dengan giat dan kreatif. Oleh karena itu, seorang manajer yang berhasil adalah yang mampu menggerakkan bawahannya agar berhasil. Manajer yang berhasil adalah seseorang yang senantiasa mendorong dan memberi kesempatan kepada bawahannya untuk maju, dalam arti mampu meningkatkan dan mengembangkan keahlian serta pengabdian bawahannya.⁶ Dalam pandangan islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik.

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah

⁵ Yayat M. Herujito, *Dasar Dasar Manajemen* (Bogor:PT Grasindo,2001) h.2

⁶ *Ibid.* h.3

direncanakan.⁷ Investasi sebagai suatu konsep umum dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah barang ataupun jasa dikemudian hari dengan mengorbankan nilai konsumsi sekarang.

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang keefektifitasan dan efesisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta memeprtanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Dalam peneyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada satu sekolah merupakan komponen produksi konsumtif yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya.⁸

Dengan diterapkanya manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya dalam bidang

⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2005), h.17

⁸ Dadang Suhardan, *Op.Cit.* h. 84

pengelolaan keuangan, pihak sekolah harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Menurut Mardiasmo, prinsip-prinsip yang mendasari pengelolaan pembiayaan adalah transparansi, akuntabilitas, dan *value for money*.⁹ Sama halnya dengan prinsip pengelolaan keuangan daerah, sekolah juga harus menjalankan pengelolaan keuangannya dengan memakai prinsip transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi.

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah pengelolaan semua bentuk keuangan baik usaha untuk memperoleh atau mengumpulkan modal untuk membiayai aktifitas atau kegiatan secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, baik yang dikeluarkan oleh sekolah ataupun orangtua siswa secara transparansi, akuntabilitas, dan *value for money*.

2. Jenis pembiayaan pendidikan

Kemampuan pembiayaan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan praktek-praktek penyelenggaraan sekolah, baik yang dikelola secara konvensional maupun berbasis manajemen berbasis sekolah (MBS). Pemikiran paling optimis mengenai posisi biaya dikaitkan dengan mutu pendidikan menggariskan bahwa biaya merupakan fungsi mutu. Hubungan antara penambahan biaya pendidikan dengan peningkatan kualitas sumber daya insani bersifat linier. Pendapat semacam ini tentu harus dibuktikan

⁹ Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*, (Yogyakarta: Andi,2002).
h.105

secara empiris. Karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya insani seperti kompetensi guru, lingkungan belajar, tingkat sosial ekonomi orang tua, dan lain-lain. Biaya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung.¹⁰

Biaya langsung merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa atau keluarga siswa, biaya langsung ini lebih mudah dihitung karena diketahui oleh para wajib pajak dan data di sekolah tersedia, sementara biaya tidak langsung sulit untuk dihitung. Biaya langsung berwujud dalam bentuk pengeluaran uang yang secara langsung digunakan untuk membiayai penyelenggaraan proses belajar mengajar. Biaya langsung berpengaruh terhadap kualitas *output* pendidikan dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademik lainnya.¹¹

Biaya tidak langsung berbentuk biaya hidup yang dikeluarkan oleh keluarga atau anak yang belajar untuk keperluan sekolah, biaya ini dikeluarkan tidak langsung digunakan oleh lembaga pendidikan, melainkan dikeluarkan oleh keluarga atau orang yang menanggung biaya peserta didik yang mengikuti pendidikan. Biaya tidak langsung merupakan biaya hidup

¹⁰ Harsono, *pengelolaan pembiayaan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), h. 10

¹¹ Dadang suhardan, *Op.Cit.* h. 23

yang menunjang kelancaran pendidikannya. Misalnya biaya transportasi, biaya makan, biaya kesehatan, biaya tinggal selama masa pendidikan.¹²

3. Sumber pembiayaan pendidikan

Pada tingkat sekolah (satuan pendidikan), biaya pendidikan diperoleh dari subsidi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, iuran siswa dan sumbangan masyarakat. Sejauh ini tercatat dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), sebagian besar biaya pendidikan di tingkat sekolah berasal dari pemerintah pusat, sedangkan sekolah swasta berasal dari para siswa dan yayasan.¹³

Dalam dimensi sumber-sumber pembiayaan sekolah dapat dibagi dalam 4 kategori, yaitu:

- a. Hasil penerimaan umum pemerintah, merupakan sumber yang terpenting dalam pembiayaan pendidikan. Termasuk di dalamnya adalah semua penerimaan pemerintah disemua tingkat pemerintahan, baik pajak, bantuan luar negeri maupun pinjaman pemerintah. Besarnya ditentukan oleh aparat pemerintah ditingkat pusat atau daerah yang pertimbangannya berdasarkan prioritas tertentu.
- b. Penerimaan khusus untuk pendidikan seperti bantuan atau pinjaman luar negeri yang diperuntukan untuk pendidikan, seperti UNICEF,

¹² *Ibid.* h.24

¹³ Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2003), h.5-6

UNESCO, pajak khusus yang hasilnya seluruhnya atau sebagian diberikan untuk pendidikan.

- c. Uang sekolah atau iuran lainnya yaitu pembayaran dari orang tua murid secara langsung kepada sekolah berdasarkan pertimbangan tertentu.
- d. Sumbangan sukarela seperti sumbangan perseorangan, sumbangan masyarakat, dapat berupa uang tunai, barang atau jasa serta segala usaha sekolah untuk mengumpulkan dana yang sifatnya sukarela.

Untuk sekolah swasta, pemerintah juga memberikan bantuan, dapat dalam bentuk penempatan guru negeri yang dipekerjakan, bantuan khusus untuk pembangunan gedung dan peralatan serta uang rutin untuk kebutuhan rutin, bantuan ini berbentuk sumbangan, bantuan atau subsidi. Sumbangan dapat diberikan untuk menutup sebagian kecil kebutuhan sekolah.¹⁴ Jadi pendapatan sekolah swasta selain bersumber dari orang tua siswa juga bersumber dari pemerintah, bantuan luar negeri dan sumbangan sukarela.

4. Standar pembiayaan pendidikan

Pembiayaan sebagai salah satu komponen sistem pendidikan memerlukan kajian pemikiran yang lebih mendalam dan penelitian yang lebih cermat, upaya menggunakan dana secara tepat untuk suatu pengeluaran pendidikan yang tidak dapat dihindarkan, inheren pada hasil dan dapat diduga sebelumnya adalah salah satu usaha untuk menempatkan

¹⁴ Nanang Fattah, *Op Cit.* h. 57

biaya pendidikan yang tepat dan sebenar-benarnya.¹⁵ Oleh karena itu berikut Tabel Standar Biaya Operasi Nonpersonalia per Sekolah/Program Keahlian, per Rombongan Belajar, dan per Peserta Didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA di Indonesia.

TABEL I
STANDAR PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia		
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik
1.	SD/MI	97.440	16.240	580
2.	SMP/MTs	136.320	22.720	710
3.	SMA/MA Bahasa	184.320	30.720	960
4.	SMA/MA IPS	184.320	30.720	960
5.	SMA/MA IPA	193.920	32.320	1.010

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan:

- 1) Biaya operasi nonpersonalia meliputi: biaya alat tulis sekolah (ATS), biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP), biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transportasi/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan siswa/ekstra kurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktek kerja industri, dan biaya pelaporan.
- 2) Biaya alat tulis sekolah adalah biaya untuk pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah dan proses belajar.
- 3) Biaya alat dan bahan habis pakai adalah biaya untuk pengadaan alat-alat dan bahan-bahan praktikum IPA, alat-alat dan bahan-bahan

¹⁵ Anwar. M Idochi, *Adminitrasi dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 123

praktikum komputer, alat-alat dan bahan-bahan praktikum ketrampilan, alat-alat dan bahan-bahan olah raga, alat-alat dan bahan-bahan kebersihan, alat-alat dan bahan-bahan kesehatan dan keselamatan, tinta stempel, toner/tinta printer, dll yang habis dipakai dalam waktu satu tahun atau kurang.

- 4) Biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan adalah biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah/madrasah untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana sekolah/madrasah agar layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar.
- 5) Biaya daya dan jasa merupakan biaya untuk membayar langganan daya dan jasa yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah/madrasah seperti listrik, telepon, air, dll.
- 6) Biaya transport/perjalanan dinas adalah biaya untuk berbagai keperluan perjalanan dinas pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik baik dalam di kota maupun ke luar kota.
- 7) Biaya konsumsi adalah biaya untuk penyediaan konsumsi dalam kegiatan sekolah/madrasah yang layak disediakan konsumsi seperti rapat-rapat sekolah/madrasah, perlombaan di sekolah/madrasah, dll.
- 8) Biaya asuransi adalah biaya membayar premi asuransi untuk keamanan dan keselamatan sekolah/madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik seperti asuransi kebakaran, asuransi bencana alam, asuransi kecelakaan praktek kerja di industri.
- 9) Biaya pembinaan siswa/ekstrakurikuler adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), olah raga, kesenian, lomba bidang akademik, perpindahan kelas terakhir, pembinaan kegiatan keagamaan, dll.

- 10) Biaya uji kompetensi adalah biaya untuk penyelenggaraan ujian kompetensi bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang akan lulus.
- 11) Biaya praktek kerja industri (prakerin) adalah biaya untuk penyelenggaraan praktek industri bagi peserta didik SMK.
- 12) Biaya pelaporan adalah biaya untuk menyusun dan mengirimkan laporan sekolah/madrasah kepada pihak yang berwenang.¹⁶

5. Ruang lingkup pembiayaan pendidikan

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan secara efektif dan transparan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, manajemen pembiayaan merupakan potensi sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan,

Dari berbagai hasil kajian konseptual dideskripsikan manajemen pembiayaan pendidikan berbasis sekolah mencakup tiga pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban.

a. Perencanaan

Perencanaan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk menetapkan di awal berbagai hasil akhir yang ingin dicapai oleh instansi atau organisasi di masa mendatang.¹⁷ Perencanaan pada sebuah lembaga

¹⁶ Kemendikbud, *No 69 Tahun 2009 Tentang Standar Biaya*. (Jakarta: Depdiknas, 2013).

¹⁷ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Penerbit Erlangga) h. 5

sangat esensial, karena pada kenyataanya, perencanaan memegang peranan penting yang lebih penting dibandingkan fungsi-fungsi lain. Tanpa ada perencanaan, maka akan sulit untuk mencapai tujuan.

Ada empat langkah atau tahap dasar perencanaan, yaitu: pertama, tahapan menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan keputusan. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, sebuah lembaga akan menggunakan sumber daya yang secara efektif.

Kedua, merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan kondisi sekarang dari tujuan yang akan dicapai sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.

Ketiga, mengidentifikasi segala kemudahan. Kekuatan, kelemahan serta hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan dalam mencapai tujuan, oleh karena itu perlu dipahami faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang dapat membantu mencapai tujuan, atau menimbulkan masalah.

Keempat, mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tahap akhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan mencapai tujuan.¹⁸

Perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis sekolah sedikitnya mencakup dua kegiatan yakni penyusunan anggaran dan pengembangan

¹⁸ T.Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: Balai Pustaka Fakultas Ekonomi, 2009), h.167

rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Kedua kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan anggaran pembiayaan berbasis sekolah atau sering disebut anggaran belanja sekolah (ABS)

Anggaran merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif pada bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan lembaga pada kurun waktu tertentu. Penyusunan anggaran merupakan visualisasi atau gambaran terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan yang dapat diketahui pula penentuan satuan biaya untuk tiap-tiap kegiatannya.¹⁹

Anggaran berfungsi sebagai alat untuk perencanaan, pengendalian dan sebagai alat bantu bagi manajemen untuk mengarahkan lembaga pada pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Selain anggaran mempunyai manfaat atau berfungsi yang dapat digolongkan menjadi tiga jenis sebagai alat penafsir, alat kewenangan dan alat efisiensi.

- 2) Pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

Proses pengembangan RKAS pada umumnya menempuh langkah-langkah pendekatan prosedur sebagai berikut:

¹⁹ Nanang Fattah *Op,Cit* h.47

Pada tingkat kelompok kerja dibentuk sekolah yang terdiri dari para pembantu kepala sekolah memiliki tugas antara lain melakukan identifikasi kebutuhan-kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan selanjutnya diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan. Dari hasil analisis kebutuhan biaya yang dilakukan seleksi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak bisa dikurangi, sedangkan yang dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses pembelajaran maka dapat dilakukan pengurangan biaya sesuai dengan dana yang tersedia.

Pada tingkat kerjasama dengan komite sekolah dengan kelompok kerja yang telah terbentuk perlu dilakukan untuk mengadakan rapat pengurus dan rapat anggota dalam mengembangkan kegiatan yang harus dilakukan sehubungan dengan pengembangan RKAS.

Sosialisasi dan legalitas selanjutnya mensosialisasikan kepada berbagai pihak, kelompok kerja melakukan konsultasi dan laporan kepada pihak pengawas, serta mengajukan usulan RKAS kepada Kanwil Departemen Agama untuk mendapat pertimbangan dan pengesahan.²⁰

²⁰ Departemen Agama, *Pedoman Manajemen*, (Bandung: Direktorat Kelembagaan Agama Sekolah, 2003) h.116

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan.²¹ Pembiayaan pendidikan berbasis sekolah dalam garis besarnya dapat dikelompokkan ke dalam dua kegiatan yakni penerimaan dan pengeluaran atau penggunaan.

1) Penerimaan

Penerimaan keuangan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketepatan yang disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun pemerintah. Secara konsep banyak pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan penerimaan keuangan, namun secara peraturan termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah ada beberapa karakteristik yang identik.

Prosedur pembukuan penerimaan keuangan sekolah dilingkungan departmen pendidikan nasional, tampaknya menganut pola panduan antara pengaturan pemerintah pusat dan sekolah. Artinya terdapat beberapa anggaran yang telah ditetapkan oleh

²¹ Nurdin Usaman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Grafindo Persada), h. 70

pemerintah yang intinya pihak sekolah tidak boleh menyimpang dari petunjuk penggunaan atau pengeluarannya, dan sekolah hanya sebagai pelaksana pengguna dalam tingkat makro dan kelembagaan. Dengan demikian pola manajemen keuangan terbatas pengelolaan dana tingkat operasional.

Salah satu kebijakan keuangan sekolah adalah adanya pencarian tambahan dana dari partisipasi masyarakat selanjutnya cara pengelolaannya dipadukan sesuai dengan tatanan yang lazim dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun dengan adanya otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan dengan pengembangan konsep manajemen berbasis sekolah, maka sekolah memiliki kewenangan dan keleluasan yang cukup lebar dan dalam kaitanya dengan manajemen keuangan untuk mencapai efektifitas pencapaian tujuan sekolah.

2) Pengeluaran

Pengeluaran sekolah berhubungan dengan pembayaran keuangan sekolah untuk pembelian sumber atau input dari proses sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan, perlengkapan dan fasilitas. Dalam manajemen keuangan sekolah, pengeluaran keuangan harus dibukukan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh peraturan. Beberapa hal yang harus dijadikan patokan bendahara dalam pertanggungjawaban pembukuan, meliputi format buku kas harian, buku tabelaris dan

format laporan daya serap penggunaan anggaran serta beban pajak. Aliran pengeluaran keuangan harus dicatat sesuai dengan waktu serta peruntukannya.

Untuk mengefektifkan pembuatan perencanaan keuangan sekolah, maka yang sangat bertanggung jawab sebagai pelaksana adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan sejumlah dimensi pembuatan administratif. Berdasarkan perspektif tersebut perencanaan keuangan sekolah harus dapat membuka jalan bagi pengembangan dan penjelasan konsep konsep tentang tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam manajemen keuangan sekolah penyusunan anggaran belanja sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah dibantu para wakilnya yang ditetapkan oleh kebijakan sekolah, serta komite sekolah dibawah pengawasan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat.²²

c. Evaluasi dan Pertanggung Jawaban

Suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai serta untuk mengukur pencapaian dari pelaksanaan.²³ Evaluasi bagaimana anggaran dapat melayani dengan baik untuk meningkatkan efektifitas sekolah. Evaluasi sering

²² E. Mulyasa, *Op Cit.*, H 201-204

²³ Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama) h. 36

menunjukkan kemungkinan adanya perbedaan di dalam tujuan, prioritas, dan kemungkinan berbagai sumber daya yang tersedia. Pengawasan keuangan sekolah harus dilakukan melalui aliran masuk dan keluar uang yang dibutuhkan bendahara. Hal itu dilakukan mulai dari proses keputusan pengeluaran pos anggaran, pembelanjaan, perhitungan dan penyimpangan barang oleh petugas yang ditunjuk. Secara administrasi pembukuan setiap pengeluaran dan pemasukan ditangani sebagai berita acara, dan kepala sekolah bertanggung jawab.

Pertanggungjawaban dilaporkan setiap bulan dan triwulan kepada Kepala Dinas Pendidikan, Badan Administrasi Keuangan Daerah dan Dinas Pendidikan khusus untuk keuangan komite sekolah, bentuk pertanggungjawaban sangat terbatas pada tingkat pengurus dan tidak secara langsung kepada orang tua peserta didik.²⁴

Jadi dalam kegiatan manajemen pembiayaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pertanggungjawaban perlu dikelola secara efektif dan efisien agar proses pelaksanaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

6. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Dalam definisi ini Muhammad Abdul Mannan menjelaskan bahwa ilmu

²⁴ *Ibid*, h. 205

ekonomi islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religius manusia itu sendiri. Hal ini disebabkan karena banyaknya kebutuhan dan kurangnya sarana, maka timbullah masalah ekonomi baik ekonomi modern maupun ekonomi islam.²⁵

Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu: keadilan, kejujuran, amanah atau transparansi, keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal. Yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus ada jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan menurut Islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen.²⁶

a. Keadilan

Keadilan merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam. Keadilan itu sendiri meruoakan pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban. Berdasarkan muatan makna adil, maka bisa diturunkan berbagai nilai turunan sebagai berikut:

1) Persamaan Kompensasi

Persamaan kompensasi adalah pengertian adil yang paling umum, yaitu bahwa seseorang harus memberikan kompensasi yang sepadan

²⁵ Muhammad Abdul Mannan,. *Hukum ekonomi syariah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2008). h. 29

²⁶ Didin Hafidhuddin & Hendri Tanjung. *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*. (Jakarta: GIP. 2003). h.

kepada pihak lain sesuai dengan pengorbanan yang telah dilakukan. Pengorbanan yang telah dilakukan inilah yang menimbulkan hak pada seseorang yang telah melakukan pengorbanan untuk memperoleh balasan yang seimbang dengan pengorbanannya.

2) Persamaan Hukum

Persamaan hukum disini memberikan makna bahwa setiap orang harus diperlakukan sama di depan umum. Tidak boleh ada diskriminasi terhadap seseorang didepan hukum atas dasar apapun juga

3) Moderat

Moderat dimaknai sebagai posisi tengah-tengah. Hal ini memberikan suatu implikasi bahwa seseorang harus mengambil posisi ditengah dalam arti tidak mengambil keputusan yang terlalu memberat maupun keputusan yang terlalu memperingan, misalnya dalam hal kompensasi.

4) Proporsional

Adil tidak selalu diartikan sebagai kesamaan hak, namun hak ini disesuaikan dengan ukuran setiap individu atau proporsional, baik dari sisi tingkat kebutuhan, kemampuan, pengorbanan, tanggung jawab, ataupun kontribusi yang diberikan oleh seseorang.

b. Kejujuran

Perbuatan jujur akan memberikan keberkahan dalam kegiatan muamalah termasuk bisnis. Bentuk kejujuran dalam bisnis yaitu seorang pembisnis harus berkomitmen, berlaku transparan, menjauhi iklan licik dan sumpah palsu atau memberikan informasi yang salah untuk menipu konsumennya, tidak berdusta dalam menawarkan barang, tidak menutupi aib barang dagangan dan dapat menjaga kolega-kolega serta mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai dirinya sendiri.²⁷

c. Amanah

Amanah dapat dipercaya, bertanggung jawab dan kredibel. Amanah juga berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya yang ditampilkan melalui keterbukaan, kejujuran, dan pelayanan yang optimal kepada konsumen.²⁸

d. Transparansi dan akuntabilitas

Dalam kaitanya dengan akuntabilitas, terutama akuntabilitas keuangan diperlukan beberapa hal. Pertama, pengungkapan konsep. Pengungkapan mewajibkan agar laporan keuangan didesain dan disajikan sebagai gambaran atau kenyataan dari segala proses kejadian dan atau aktifitas organisasi untuk satu periode yang berisi suatu informasi. Dengan

²⁷ Asyraf Muhammad Dawwabah, *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah* (Semarang:Pustaka Nuun, 2008), h. 58

²⁸ Hermawan Kartajaya Dan Muhammad Syakir Syula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006), h.164

melakukan pencatatan terhadap semua transaksi maka akan lebih mudah mempertanggungjawabkannya. Pengungkapan laporan keuangan harus berdasarkan aktifitas-aktifitas yang mempengaruhi dalam proses operasional organisasi. Kedua, ketaatan terhadap peraturan. Ketaatan terhadap peraturan dalam proses pencatatan keuangan dengan menggunakan prinsip syariah. Prinsip umum akuntansi syariah yaitu keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, pencatatan transaksi dalam pelaporan akuntansi dilakukan dengan benar jelas dan informatif, menyeluruh, ditunjukkan kepada semua pihak dan tidak terdapat unsur manipulasi.²⁹

Islam mengajarkan kepada kita mengenai ruang lingkup akuntabilitas dalam akuntansi, bahwa pertanggungjawaban mengenai akuntansi bukan hanya kepada manusia melainkan juga kepada Tuhan. Akuntabilitas kepada Tuhan dilakukan dengan memberikan laporan-laporan, informasi-informasi, yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam aktifitas organisasi.³⁰

Selain itu, akuntabilitas dalam perspektif syariah merupakan hubungan horizontal dan transdental sebagaimana dalam surat (Q.S Al-Anfal ayat 27):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

²⁹Muhammad, Penyesuaian Teori Akuntansi Syariah Perspektif Akuntansi Sosial Dan Pertanggungjawaban, *Journal Of Islamic Economics*, Vol. 3, No. 1, 2002, h. 67-68

³⁰ *Ibid.*

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui”*.

Melalui ayat ini dapat kita ketahui bahwa selain harus mentaati Allah dan Rasulnya, juga harus memberikan kepercayaan dengan memenuhi amanat yang telah diberikan. Dan salah satu implikasi dari memberikan kepercayaan yaitu dapat mempertanggungjawabkan terhadap amanat yang telah diberikan. Satu ayat ini memuat tiga aspek yaitu Allah, Rasul dan orang yang memberikan kepercayaan. Maka dari ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa kedudukan akuntabilitas didalam ajaran islam berkenaan dengan hubungan interaksi transdental dengan Tuhan maupun interaksi dengan sesama makhluk..

Sedangkan pembiayaan pendidikan dalam pandangan Islam untuk seluruh tingkatan sepenuhnya merupakan tanggung jawab Negara. Seluruh pembiayaan pendidikan, baik menyangkut gaji para guru atau dosen, maupun menyangkut infrastruktur serta sarana dan prasarana pendidikan, sepenuhnya menjadi kewajiban Negara, ringkasnya dalam islam pendidikan disediakan secara gratis oleh Negara.³¹ Karena Negara berkewajiban menjamin tiga kebutuhan pokok masyarakat, yaitu pendidikan, kesehatan, dan keamanan. Berbeda dengan kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan, dan papan dimana Negara memberi jaminan yang bersifat tak langsung.

³¹ Shiddiq Al-Jawi, Pembiayaan Pendidikan Dalam Islam, *Jurnal House Of Khilafah*, 2007, h. 1

Sementara itu, dalam hal pendidikan, kesehatan, dan keamanan, jaminan Negara bersifat langsung. Lebih dari itu, setelah perang badar, sebagian tawanan yang tidak sanggup menebus pembebasannya, diharuskan mengajari baca tulis kepada sepuluh anak-anak madinah sebagai pengganti tebusannya.³²

B. Sumber Daya Manusia

1. Pengertian sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan terjemahan dari “*human resource*”, namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan *manpower* (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya).³³

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk

³² Adiwarman, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta:IIIT,2005), h.231

³³ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta; Kencana, 2014), h.3

mencapai tujuannya.³⁴ Pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan tujuan organisasinya.

Beberapa definisi terkait dengan sumber daya manusia

- a. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja, atau karyawan).
- b. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (*non material/non financial*) di dalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (*riel*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.³⁵

Dengan berpegangan pada definisi di atas, dapat dipahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia yang dapat didayakan oleh organisasi.³⁶

Bagi perusahaan ada tiga sumber daya strategis lain yang mutlak harus miliki untuk dapat menjadi sebuah perusahaan unggul. Tiga sumber daya kritis tersebut dalam jurnal djaelany haluty, adalah sebagai berikut:

³⁴ Ibid h.3

³⁵ Arsyianti, Darwanis, Dan Muslim A. Djalil, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan Pnpb Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi Pada Universitas Syiah Kuala", *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, Vol. 1 Nomor 1, Januari 2008, h.32

³⁶ Ibid.32

- a. *Financial resources*, yaitu sumber daya berbentuk dana atau modal financial yang dimiliki.
- b. *Human resources*, yaitu sumber daya yang terbentuk dan berasal dari manusia yang secara tepat dapat disebut sebagai modal insani.
- c. *Informational resources*, yaitu sumber daya yang berasal dari berbagai informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis ataupun taktis.³⁷

2. Pengembangan sumber daya manusia

Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur, oleh karena itu manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam, melalui ayat-ayat Al-Quran telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan diri manusia, seperti anatara lain disebutkan dalam (Q.S At-Tiin : 4)³⁸

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*”³⁹

Dalam konteks sumber daya manusia, pengembangan dipandang sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program-

³⁷ Edy sutrisno, *Op.Cit*, h.5

³⁸ Djaelany Haluty, Islam Dan Manajemen Sumber Daya Insani Yang Berkualitas, *Jurnal Irfani* Vol.10 No.1 Juni 2014 h.63

³⁹ Departemen Agama RI, *Al Quran Al Karim Dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya toha putra, 2009), h. 478

program pelatihan dan pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia adalah tentang *development practice* dan membutuhkan kolaborasi dengan program program manajemen sumber daya manusia untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pelatihan membantu karyawan memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya, untuk meningkatkan ketrampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan oleh organisasi dalam usaha mencapai tujuan.⁴⁰

3. Sumber daya manusia dalam islam

Sumber daya manusia dalam pandangan islam sering disebut sumber daya insani yang berhasil adalah SDI yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia lainya sebagai sarana terciptanya kesejahteraan. Manusia merupakan mahluk yang memiliki kemampuan istimewa dan menempati kedudukan tertinggi diantara mahluk lainya, yakni menjadi khalifah (wakil) Tuhan di muka bumi (Q.S. Al-Baqarah : 30).⁴¹

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَخْنَ نُّسۡیۡحَۃً یَّحْمَدُکَ وَنُقَدِّسُ لَکَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan

⁴⁰ Tjutju Yuniarsih & Suwanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 6

⁴¹ Djaelany Haluty, *Op.Cit* h.5

(khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁴²

Dalam ayat-ayat Al Qura'an terdapat sejumlah pernyataan yang mendudukan manusia sebagai makhluk pilihan, berkualitas tinggi, kreatif dan produktif dengan sederet istilah yang dipasang:

- a. Sebagai khalifah bumi
- b. Sebagai makhluk yang diunggulkan
- c. Sebagai pewaris kekayaan bumi
- d. Sebagai penakluk sumber daya alam
- e. Sebagai pengemban amanah

Dalam sejarahnya yang panjang memang hanya manusia saja yang telah membuktikan kesanggupannya dalam memadukan beberapa macam sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidupnya menjadi makhluk berbudaya tinggi. Sumber-sumber daya itu adalah sumber daya alam (*natural resource*), sumber daya manusia (*human resource*), dan teknologi.

4. Kualitas sumber daya manusia

Pada masa lalu mekanisme organisasi sangat ditentukan oleh manajemen sumber daya non manusia, tetapi pada masa sekarang keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh manajemen sumber

⁴² Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h.7

daya manusia yang berkualitas, dalam bukunya, edy sutrisno menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah tingkat kemampuan dan kemauan yang dapat ditunjukkan oleh sumber daya manusia. Tingkat itu dibandingkan dengan tingkat yang dibutuhkan dari waktu ke waktu oleh organisasi yang memiliki sumber daya manusia tersebut.⁴³ Kualitas sumber daya manusia merupakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional.

Kualitas sumber daya manusia juga akan mempengaruhi distribusi pendapatan, faktor penting lainnya yang menentukan keadaan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Pada akhir-akhir ini, dari pengamatan atas hasil-hasil pembangunan di negara maju telah terbukti pembangunan ekonomi dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan diikuti dengan distribusi pendapatan yang merata.⁴⁴ Pendekatan ekonomi konvensional menyatakan GDP atau GNP riil dapat dijadikan sebagai suatu ukuran kesejahteraan ekonomi (*measure of economic welfare*) pada suatu negara. Saat GDP naik, maka diasumsikan bahwa rakyat secara materi bertambah baik posisinya atau sebaliknya, tentunya setelah dibagi dengan jumlah penduduk (GDP per kapita).⁴⁵

⁴³ Edy sutrisno, *Op Cit* h.11

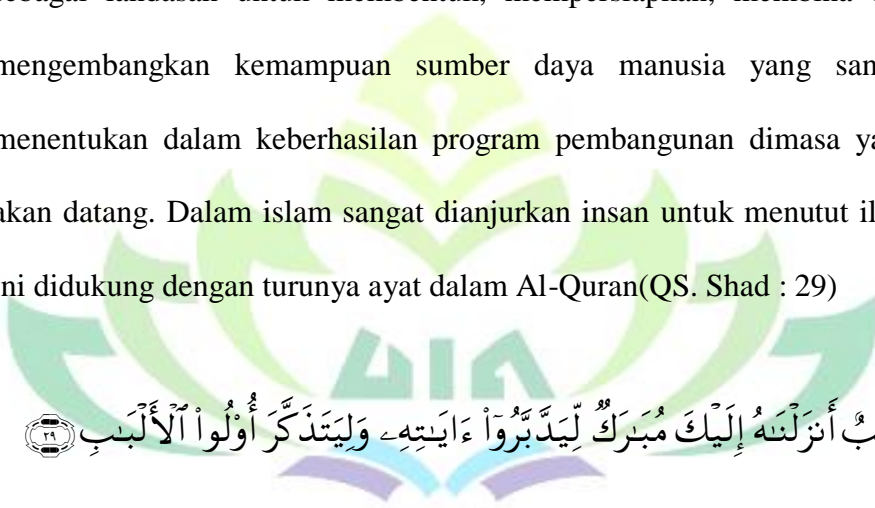
⁴⁴ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 30

⁴⁵ Rustian Kamaluddin, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, Edisi kedua (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1999) h.8

5. Indikator kualitas sumber daya insani

a. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dapat dikatakan bahwa peranan pendidikan adalah sebagai landasan untuk membentuk, mempersiapkan, membina dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang sangat menentukan dalam keberhasilan program pembangunan dimasa yang akan datang. Dalam islam sangat dianjurkan insan untuk menuntut ilmu ini didukung dengan turunya ayat dalam Al-Quran(QS. Shad : 29)



كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.”

Ayat diatas menjelaskan salah satu keistimewaan manusia adalah diberikanya akal dan pikiran. Dengan akal ini manusia bisa mengolah alam semesta dan untuk mengelola alam semesta ini manusia butuh pengetahuan atau ilmu.⁴⁶

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Karim Dan Terjemahnya*,(Semarang: Pt Karya Toha Putra,2009) h.336

Dilihat dari pendekatan sistem, proses pendidikan terdiri dari masukan (sarana pendidikan) dan keluaran (perubahan perilaku), serta faktor yang mempengaruhi proses pendidikan yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Perangkat lunak (*software*), yang mencakup antara lain kurikulum, organisasi pendidikan, peraturan, metode belajar, dan lainnya.
- 2) Perangkat keras (*hardware*), yaitu fasilitas yang mencakup, gedung perpustakaan, alat bantu peraga, dan sebagainya.

Tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam kualitas sumber daya insani. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang yang ada dalam organisasi, semakin baik dan tinggi kualitas serta kemampuannya. Untuk membangun perekonomian suatu bangsa dituntut manusia yang berilmu pengetahuan didasarkan pada keyakinan (iman) dengan mengikuti petunjuk dari Allah SWT penciptanya maupun Rasulullah SAW.⁴⁷

Pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia berkualitas yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kepribadian (*character*), yang diterapkan dalam suatu bentuk formula (persekolahan) kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan (*production*) dan transfer

⁴⁷ Titiek Herwanti Dan Muhammad Irwan , Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 17, No 2, Juni 2013 h.132

(*distribution*) ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar (*learning organization*)”.

- 1) Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam yaitu motivasi, dan dari luar keadaan social dan budaya.⁴⁸ Pengetahuan dari proses pembelajaran dapat dinilai dari siswa yang tergolong dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi kompetensi dasar.
- 2) Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas mampu dan cekatan.⁴⁹ Dibidang ketrampilan penilaian yang sangat baik sempurna jika siswa aktif bertanya, mencoba melakukan dan mempraktekan yang bersifat akademis dan non akademis, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua permasalahan dan soal.
- 3) Kepribadian adalah suatu perwujudan yang menampilkan integritas atau ciri-ciri tingkah laku yang khas dari individu maupun lembaga.⁵⁰ Dalam setiap sekuen SDM gunakanlah acuan dan panduan karakter Rasulullah SAW, karena sifat ini diakui unggul oleh Al-Quran, dan itulah contoh karakter insan kamil (manusia

⁴⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 2011), h. 1414

⁴⁹ *Ibid.* h. 1505

⁵⁰ *Ibid.* h. 1619

seutuhnya). Selain itu QS. Al-Ahzab : 21 dengan tegas menyebutkan Rasulullah SAW adalah teladan yang baik, Allah telah merencanakan beliau sebagai teladan yang baik.⁵¹

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya: “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”. (Q.S Al-Ahzab: 21).⁵²

Berbicara mengenai sifat-sifat yang dimiliki Rasulullah SAW, ada empat sifat yang dimiliki beliau yaitu *siddiq, amanah, fathanah, tablig* yang sudah dikenal dikalangan ulama, tapi masih jarang diimplementasikan dalam dunia manajemen dan sumber daya insani. Keempat sifat ini dikaruniakan oleh Allah SWT, secara sempurna dalam diri Rasulullah SAW dan ini adalah sebenarnya *key success* faktor dalam mengelola suatu lembaga atau berniaga. Mereka yang mengelola perniagaanya dengan empat sifat ini maka akan

⁵¹ Aziz Fahrurrozi Dan Erta Mahyudin, *Fiqh Manajerial Aplikasi Nilai-Nilai Ibadah Dalam Kehidupan Cetakan Pertama*, (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi),h.28

⁵² Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 336

mendapatkan nilai moral yang tinggi.⁵³ Sifat-sifat ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membina SDM mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam keberhasilan manajemen dan meningkatkan kualitas sumber daya insani.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah suatu sikap yang dimiliki oleh manusia baik sebagai hamba Allah maupun sebagai sesama manusia. Pada dasarnya wewenang dan tanggung jawab harus seimbang. Setiap pekerjaan harus dapat memberikan pertanggung jawaban yang sesuai dengan wewenang.

c. Disiplin

Merupakan perasaan taat dan patuh terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. Disiplin ini berhubungan erat dengan wewenang. Apabila wewenang tidak berjalan dengan semestinya, maka disiplin akan hilang. Pemegang wewenang harus dapat menanamkan disiplin terhadap dirinya sendiri sehingga mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai dengan wewenang yang ada padanya.⁵⁴

⁵³ Aziz Fahrurrozi Dan Erta Mahyudin, *Op.Cit* h.29

⁵⁴ Abdus Salam, *Manajemen Insani*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.48

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Global Madani Rajabasa Bandar Lampung

1. Sejarah SMP Global Madani

Yayasan Pendidikan Global Madani (YPGM) lahir di tengah peliknya permasalahan eksternal dan permasalahan internal yang terjadi di Yayasan Perguruan Al-Kautsar (YPAK) antara 2008-2010. Permasalahan eksternal dipicu oleh keinginan Pemerintah Provinsi Lampung untuk turut terlibat dalam pengelolaan perguruan Al-Kautsar dengan alasan tanah yang menjadi situs perguruan Al-Kautsar di raja basa Bandar Lampung secara resmi adalah milik Pemerintah Provinsi Lampung. Permasalahan internal adalah terjadinya kesenjangan berkelanjutan antara generasi pendiri dan generasi pengembang. Ditambah dengan kenyataan bahwa di Provinsi Lampung masih terdapat segmen pasar pendidikan yang belum tergarap dengan baik, permasalahan-permasalahan ini merangsang generasi pengembang untuk meninggalkan perguruan Al-Kautsar dan membuat yayasan baru, yang merupakan mitra perguruan Al-Kautsar dalam mengembangkan pendidikan umum unggulan yang bernafaskan islam. Keinginan tersebut terus mengkristal dan pada akhirnya diwujudkan pada 17 Agustus 2010 dengan pendirian Yayasan Pendidikan Global Madani.

Nama global madani sendiri awalnya diutarakan oleh Drs. Sunardi ingin mengusulkan nama “Cahaya Madani” kemudian disempurnakan atas usulan Dr. Ir Erwanto.,M.S menjadi “Global Madani” Global menunjukan keinternasionalan kualitas, bahasa, dan daya saing sedangkan Madani menunjukan keislaman, keteraturan, dan peradaban. Nama Global Madani muncul dan disetujui dalam rapat pleno pada tanggal 12 Agustus 2010, dan diserahkan pada tanggal 17 Agustus 2010. Yayasan global madani saat ini mengelola sebuah Sekolah Dasar (SD Global Madani), Sekolah Menengah Pertama (SMP Global Madani) dan Sekolah Menengah Atas (SMA Global Madani) dengan kampus seluas satu hektare di jalan kavling raya XIV Nomor 1 Pramuka Rajabasa Bandar Lampung.

2. Visi dan misi smp global madani

a. Visi

Insan islam, cerdas, bermartabat

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa dalam menghadapi percaturan global yang semakin kompetitif.
- 2) Menyajikan layanan program pendidikan dasar dan menengah bercirikan islam berkualitas tinggi yang unik dan modern untuk menghasilkan SDM unggul dan berwawasan global yang memiliki

martabat dan daya saing tinggi, sehingga mampu menjadi pelopor terwujudnya masyarakat madani.

- 3) Membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan bercirikan islam unggul dan bermartabat, serta sehat dan berkelanjutan dengan sistem tata kelola baik, amanah, jujur, adil dan tegas sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan teladan yang baik.

c. Tujuan

Tujuan umum SMP Global Madani dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi mampu mendalami, menghayati, mengamalkan dan mengembangkan islam secara untuh serta mampu mengelola lingkungan.

Tujuan khusus SMP Global Madani menitik beratkan pada penyiapan sekolah unggulan dengan muatan plus untuk menciptakan sumber daya insani yang berkualitas dan ini merupakan ciri khas sekolah global madani, mencakup Sembilan aspek penting. Kesembilan aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan keislaman (kemampuan membaca dan menghafal Al Quran, serta hadis dan kemampuan berdakwah)
- 2) Pendidikan karakter (akhlak dan budi pekerti)
- 3) Pendidikan *soft-skill*
- 4) Pendidikan *life-skill*
- 5) Pendidikan wawasan lingkungan

- 6) Pendidikan wawasan global
- 7) Pendidikan kewirausahaan (enterpreunership)
- 8) Pendidikan bahasa (bahasa Indonesia, arab dan inggris)
- 9) Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

3. Struktur organisasi SMP Global Madani Bandar Lampung

Kepemimpinan di dalam struktur organisasi SMP Global Madani pengelolaanya bersifat centralistik (terpusat), yang dikelola oleh kepala sekolah dibantu dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan tata usaha beserta guru yang mengajar.

Struktur Organisasi SMP Global Madani

- a. Kepala sekolah : Alief Yunani, S. Si., M.Sc
- b. Waka bidang kesiswaan: Fathul Anwariyah, S.Pd
- c. Waka bidang kurikulum: Reni Astari Hidayat, S.Pd
- d. Tata Usaha : Rhenny Dhesma Fickamayasari, S.Kom¹

B. Pelaksanaan Pembiayaan Manajemen pendidikan di SMP Global Madani

Biaya pendidikan yang ada di SMP Global Madani adalah berupa biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh sekolah secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan. Biaya langsung di SMP Global Madani digunakan untuk memenuhi pengeluaran rutin sekolah dan pengeluaran non rutin sekolah meliputi gaji guru, pemeliharaan sarana dan

¹ Dokumentasi & Arsip SMP Global Madani

prasarana, pengadaan inventarisasi sekolah, rekening listrik dan telepon, pajak serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

Sumber pembiayaan yang ada di SMP Global Madani berasal dari siswa, meliputi uang pendaftaran, uang bulanan dan uang tahunan. SMP Global Madani merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Global Madani dan Yayasan ini memiliki beberapa unit jenjang kependidikan sekolah yaitu SD, SMP, SMA. Sumber dana yang diberikan yayasan kepada SMP Global Madani berupa dana usulan yang sudah ada di RKAS dan dana *incidental* yaitu dana yang dikeluarkan apabila dalam penganggaranya mengalami kekurangan dana.

1. Perencanaan pembiayaan sekolah global madani

SMP global madani merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan global madani. Dalam menjalankan kegiatan pendidikan memerlukan perencanaan sebagai langkah dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan, untuk itu SMP global madani perlu menetapkan perencanaan dalam bidang keuangan sekolah sehingga dalam proses pengalokasian dana dapat mencapai sasaran yang akan dicapai dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan keuangan SMP global madani bersifat *centralistik* yaitu pengelolaan pembiayaan sekolah dikelola secara menyeluruh oleh yayasan dan pimpinan unit atau kepala sekolah mengusulkan dana untuk kegiatan. Dalam perencanaan pembiayaan SMP global madani

memperhatikan berbagai hal melalui data dan informasi yang dikumpulkan kemudian data dan informasi tersebut dikaji yang pada akhirnya nanti disusun sebagai bahas masukan dalam penyusunan RKAS.

Dalam kegiatan perencanaan keuangan SMP global madani melakukan tiga kegiatan yaitu:

- a. Perumusan tujuan. Perumusan tujuan yang ingin dicapai dibuat berdasarkan visi dan misi pendidikan di SMP global madani adapun visi misi sekolah madrasah adalah mempersiapkan peserta didik menjadi insan yang cerdas dan bermartabat yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Memilih program. Dalam memilih program yang akan dilakukan dalam setahun kedepan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dengan memperhatikan perkiraan besarnya sumber dana yang dapat diperoleh dan sumber daya lainnya, serta sumber daya manusia yang ada.
- c. Identifikasi dan pengerahan sumber daya yang ada. Identifikasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai pihak, yang kemudian diidentifikasi oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Data dan informasi ini berupa sumber daya manusia, sarana maupun dana atau biaya.

SMP global madani dalam melakukan perencanaan terhadap keuangan sekolah mencakup dua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yaitu:

a. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

Anggaran di SMP Global Madani merupakan rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Oleh karena itu dalam penganggaranya SMP Global Madani terdapat gambaran kebutuhan-kebutuhan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah dalam jangka waktu satu tahun kedepan.

SMP Global Madani, anggaran difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan, biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Sebagai alat penaksir, anggaran berisi perkiraan pendapatan dari berbagai sumbangan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan-kebutuhan sekolah.

Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat otoritas dalam mengeluarkan dana sesuai dengan perencanaan. Adapun sebagai alat efisiensi, anggaran digunakan untuk mengecek ada tidaknya pemborosan atau penghematan dan juga sebagai pengendali jumlah anggaran yang mendesak dan tidak mendesak. Penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan

keseepatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan unit dibawahnya dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaran. Hasil akhir dari proses negoisasi merupakan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan dari setiap sumber dana. Dalam penyusunan anggaran di SMP Global Madani kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah melakukan kordinasi melalui rapat-rapat terutama pada akhir tahun. Perundingan tersebut digunakan untuk menentukan besarnya alokasi biaya yang dibutuhkan dengan melaksanakan program yang akan disusun yang pada akhirnya menjadi RKAS.

b. Pengembangan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah

Dalam proses pengembangan RKAS di SMP Global Madani membentuk kelompok kerja yang terdiri dari kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun dalam rapat ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan apa-apa yang memerlukan anggaran dana seperti dalam menentukan anggaran dana untuk sarana dan prasarana, kesiswaan, adminitrasi sekolah juga gaji beserta tunjangan-tunjanganya. Kemudian pada hasil rapat ditentukan perkiraan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya dilakukan seleksi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan yang dipandang tidak mengganggu

kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar, maka dapat melakukan pengurangan biaya sesuai dengan dana yang tersedia. Hal ini dilakukan dengan skala prioritas.

Dalam melakukan pengembangan RKAS, kelompok kerja menentukan program-program yang dirapatkan oleh kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah beserta guru-guru untuk merumuskan biaya yang akan digunakan dalam satu tahun kegiatan belajar mengajar. Kemudian diajukan kepada pimpinan yayasan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Setelah program kegiatan disetujui maka pengalokasian dana dapat dilaksanakan.

2. Pelaksanaan dan pengembangan pembiayaan sekolah

Setelah perencanaan keuangan sekolah selesai dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat. Maka langkah selanjutnya dalam manajemen adalah pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan keuangan SMP Global Madani melakukan dua jenis kegiatan:

a. Penerimaan dana pendidikan

Dalam pelaksanaanya penerimaan dana pendidikan di SMP Global Madani berasal dari siswa yaitu dana pendaftaran, sumbangan penyelenggaraan pendidikan, dana pembangunan fasilitas, dana peningkatan mutu pendidikan dan dana kegiatan siswa. Penerimaan dari siswa tersentral di Yayasan Global Madani.

TABEL II
BIAYA PENDIDIKAN SISWA

No.	Jenis dana	Unit	Gol 1	Gol 2
1.	Sumbangan penyelenggaraan pendidikan	Bulan	750	750
2.	Dana pembangunan fasilitas tahap 1	Paket	6.500	8.500
	Dana pembangunan fasilitas tahap 2			
3.	Dana peningkatan mutu pendidikan	Tahun	2.000	2.500
4.	Dana kegiatan siswa	Tahun	1.250	1.250
5.	Seragam siswa	Paket	1.200	1.200
	Total dana registrasi		11.700	14.200

(Dalam Ribuan Rupiah)

b. Pengeluaran dana pendidikan

Setelah SMP Global Madani mendapatkan dana yang berasal dari siswa dana tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran sekolah meliputi gaji guru, sarana dan prasarana, ketatausahaan, kesiswaan yang bersifat akademik dan non akademik (anggaran belanja terlampir).

3. Evaluasi Pembiayaan Dan Pertanggungjawaban pembiayaan sekolah

Evaluasi pembiayaan sekolah merupakan alat untuk mengukur biaya setelah perencanaan ditetapkan. Evaluasi ini difungsikan sebagai langkah mengontrol perencanaan dan pelaksanaan keuangan sekolah. Dalam melakukan evaluasi SMP Global Madani melakukan dengan

melalui pengawasan dan pemeriksaan. Untuk pengawasan keuangan yang diterima dan uang yang dikeluarkan ada evaluasi di rapat pimpinan yang dilakukan dua minggu sekali. Penerimaan dan pengeluaran harus melalui kwitansi keuangan berita acara. Melalui kwitansi pengawas keuangan dapat mengawasi secara langsung terhadap penerimaan dan pengeluaran sekolah.²

C. Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Pendidikan adalah salah satu cara atau upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya insani melalui pendidikan, SMP Global Madani berkontribusi untuk membangun bangsa menghasilkan anak didik yang maju dan tanggap terhadap perkembangan zaman. Untuk itu SMP Global Madani perlu mengelola komponen pendidikan secara optimal agar dalam proses pembelajaran berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya insani dapat terwujud.

1. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar didalam kelas. Kegiatan intrakurikuler ini tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang merupakan proses inti yang terjadi disekolah sebagai suatu lembaga

² Alif Yunani, Kepala Sekolah SMP Global Madani, rekaman handphone, Bandar Lampung 30 Mei 2107

pendidikan formal. Dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di SMP Global Madani menerapkan Sembilan aspek kurikulum menjadi salah satu program unggulan kurikulum yang dimiliki SMP Global Madani ini adalah kurikulum plus dengan penekanan pada tri-kecerdasan yaitu spritual, intelektual, dan emosional atau sosial, serta mengedepankan internalisasi nilai-nilai karakter.

Dalam satu kelas SMP Global Madani diisi dengan 20-24 siswa dari 4 ruangan setiap kelasnya, dalam kegiatan belajar mengajar lima hari dalam seminggu, dengan tenaga pendidik yang ramah, profesional, dan berpengalaman, diseleksi secara ketat dan dilatih secara intensif. Dan setiap kelas memiliki manajer kelas yaitu salah satu guru yang ditunjuk untuk bisa mengawasi dalam kegiatan belajar dan mengajar didalam kelas selain mengawasi juga sebagai pengontrol bagi siswa yang perlu perhatian khusus. Karena SMP global madani mempunyai program tambahan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran untuk dibimbing secara intensif.

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada dan pada waktu libur sekolah ataupun libur sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menunjang proses belajar dan mengajar dikelas, antara lain pramuka, PMR, Melukis, Futsal, Bola Basket,

Pencak Silat, Karate, BBQ, Taekwondo, Jurnalistik, English Club, Arabic Club, Rohis ,Tari, ICT, Membatik, Seni Suara. Selain kegiatan tersebut siswa juga di latih mengaji 30 menit sebelum pelajaran dimulai, menyetorkan hafalanya, shalat dhuha, menyampaikan kultum dan menjadi imam shalat wajib secara bergilir.

Langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah dengan membentuk tim peningkatan mutu di SMP Global Madani. Tugas dari tim peningkatan mutu ini mengawasi proses pengembangan di SMP Global Madani mengusulkan pemecahan masalah dan mengusulkan perubahan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman misalnya memberi tambahan kursus bahasa inggris, mengembangkan sumber daya manusia dan mengembangkan profesionalisme guru.

a. Evaluasi diri

Evaluasi diri ini bertujuan untuk perbaikan sekolah kedepanya dalam perbaikan mutu sekolah. Evaluasi ini dilaksanakan setiap diadakan rapat untuk mengetahui kendala apa yang terjadi dalam komponen ketenagaan, sarana dan prasarana, pembiayaan serta program-program sekolah untuk mendapatkan solusi dari kendala tersebut.

b. Merumuskan visi, misi dan tujuan

Sekolah dalam merumuskan visi misi dan tujuan ini diharapkan sesuai dengan visi dan misi pendidikan di SMP Global Madani yaitu mempersiapkan peserta didik menjadi insan yang cerdas dan bermartabat yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Serta tujuan sekolah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi mampu mendalami, menghayati, mengamalkan dan mengembangkan islam secara utuh serta mampu mengelola lingkungan.

c. Perencanaan

Perencanaan ini dibuat untuk satu tahun kedepan. Rencana ini berupa RKAS harus sesuai dengan target dan sasaran yang jelas yakni adanya pengalokasian untuk program-program kegiatan dalam upaya peningkatan mutu di sekolah sesuai dengan visi misi yang ada di sekolah Secara efisien dan efektif. Dalam perencanaan ini dibuat oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan semua staf sekolah dalam rapat tahunan sekolah untuk merencanakan dalam kegiatan sekolah baik itu bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

d. Pelaksanaan

Setelah perencanaan dibuat tahap selanjutnya pelaksanaan sekolah. Pelaksanaan ini berupa pelaksanaan semua komponen pendidikan yaitu ketenagaan, sarana dan prasarana, pembiayaan serta program-program sekolah lainnya apakah sudah berjalan dengan baik. Untuk mengetahui pelaksanaan di SMP Global Madani dibantu tim peningkatan mutu SMP Global Madani biasanya memonitoring semua kegiatan sekolah dengan adanya rapat bulanan.

e. Evaluasi menyeluruh

Evaluasi ini menyangkut pengelolaan semua bidang pendidikan, dalam pelaksanaanya sekolah membentuk tim peningkatan mutu yang bertugas mengawasi evaluasi belajar siswa yaitu melalui kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah, dari hafalan siswa, dari penilaian akhlak siswa, rapor nilai-nilai pelajaran yang diperoleh.

f. Pelaporan

Pelaporan semua bidang pendidikan yaitu adanya laporan hasil kegiatan sekolah yang dilaporkan setiap tahunnya kepada kepala sekolah. Kualitas sumber daya insani dapat dilihat dari peserta didiknya telah mengalami perubahan sikap baik, perilaku, maupun bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

Namun itu semua tidak terlepas dari pembiayaan sekolah dalam mengalokasikan biaya pendidikan dalam kebutuhan meningkatkan kualitas sumber daya insani.

Siswa adalah faktor utama keberhasilan peningkatan kualitas sumber daya insani, oleh sebab itu siswa harus dilibatkan secara aktif tidak hanya pembelajaran tetapi juga kegiatan sekolah. Sarana yang paling tepat untuk melibatkan siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Semua kegiatan yang ada di SMP Global Madani dilaksanakan pada hari jum'at dan pada jadwal-jadwal tertentu yang telah ditentukan pada awal tahun. Sebelum jam belajar ada waktu 30 menit dimanfaatkan untuk seperti hafalan Quran, hadis, dan hafalan *vocabulary* beserta *mufradat* yang semuanya dikemas dalam bentuk *game* sehingga mengasikan dan mudah dalam pembelajaran dan ada waktu yang digunakan untuk melatih bahasa inggris dengan menerapkan *full day* berbahasa inggris, market day yang dilaksanakan ketika bagi raport ini dikhususkan untuk siswa-siswi berjualan dari hasil karya dari mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Global Madani telah mendapat alokasi dana yang telah tercantum dalam RKAS. Jika dalam pelaksanaanya kegiatan ekstrakurikuler kekurangan

dana maka penganggung jawab kegiatan dapat mengajukan kembali usulan dana kepada pimpinan yayasan.

Guru merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting yang menjadi media penunjang pembelajaran siswa. Mutu siswa tergantung dari bagaimana peranan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya insani. Untuk peningkatan profesionalisme guru SMP Global Madani mengadakan pelatihan Diklat, Workshop.

Peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh salah satunya adalah sarana dan prasarana. Untuk itu SMP Global Madani selama perjalanan dan perkembangannya selalu mengupayakan menambah sarana dan prasarana yang baik dilakukan setahap demi setahap berdasarkan perkembangan jumlah siswa.³ Karena dalam pelaksanaannya SMP global madani kesulitan ketika harus mengatur jadwal untuk kelas ICT dan laboratorium karena harus bergantian dengan siswa SMA global madani.

³ Reni Astari Hidayat, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Rekaman Handphone, 06 Juni 2017

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan manajemen pembiayaan di SMP Global Madani bersifat tersentral artinya dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah dilakukan oleh pengelola keuangan yaitu Yayasan Global Madani atau bendahara yayasan. Semua kegiatan di sekolah yang memerlukan dana harus melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh yayasan. Dengan kata lain semua kegiatan sekolah harus melalui persetujuan pimpinan yayasan.

Dalam melaksanakan pembiayaan yang ada di SMP Global Madani jenis pembiayaan berupa biaya langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan non rutin sekolah. Sedangkan sumber pembiayaan sekolah dari siswa, yayasan dan dari sumbangan masyarakat.

Ruang lingkup manajemen pembiayaan di SMP Global Madani yang meliputi:

1. Analisis perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan sekolah

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan seefektif mungkin telah dipraktekan oleh SMP Global Madani.

a. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah

Dalam penyusunan rencana anggaran belanja sekolah di SMP Global Madani merencanakan kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah dalam jangka satu tahun kedepan. Dalam perencanaan anggaran berisi rancangan penerimaan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah dalam satu tahun kedepan dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.

TABEL III
Perencanaan Pendapatan SMP Global Madani

No.	Jenis dana	vol	Gol 1	Total
1.	Sumbangan penyelenggaraan pendidikan (278 siswa x 12 bln)	3336	750	2.502.000
2.	Dana pembangunan fasilitas tahap	93	6.500	604.500
3.	Dana peningkatan mutu pendidikan	247	2.500	617.500
4.	Dana kegiatan siswa	247	900	222.300
5.	Pendaftaran siswa	96	200	19.200
	Total dana pendapatan		10.850	3.965.500

(dalam ribuan rupiah)

Anggaran difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Anggaran yang berisi perkiraan pendapatan dari berbagai jenis sumbangan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan sekolah. Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat otoritas dalam

mengeluarkan dana sesuai dengan perencanaan penyusunan anggaran di SMP Global Madani oleh pimpinan yayasan dan pimpinan unit melakukan rapat-rapat terutama pada dua minggu sekali dan akhir tahun anggaran juga sebagai alat efisien, anggaran digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pemborosan atau penghematan dan sebagai pengendali jumlah anggaran yang direncanakan dan mendesak. Dalam penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan dengan kesepakatan antara pimpinan yayasan dan pimpinan unit dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu pengangarannya akan didapat pada hasil akhirnya diproses melalui rapat-rapat tahunan. Hasil akhir rapat tahunan berupa pengeluaran, pendapatan dan penerimaan yang kemudian disusun menjadi RKAS.

Sumber pendapatan atau penerimaan dana yang diterima oleh sekolah berupa penerimaan rutin dan penerimaan non rutin. Pendapatan ini biasanya berasal dari siswa, yayasan dan sumbangan dari masyarakat kemudian digunakan untuk membiayai pengeluaran untuk kegiatan sekolah sesuai program yang telah ditetapkan.

b. Pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

Pada proses perencanaan telah ditentukan tujuan atau sasaran yang akan dicapai, kemudian proses selanjutnya adalah proses pengembangan RKAS di smp global madani dengan membentuk

kelompok kerja yang terdiri dari pimpinan yayasan beserta pimpinan unit dan staf tata usaha dalam rapat awal tahun dan akhir tahun, dalam rapat ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang memerlukan anggaran dana.

Kelompok kerja ini memiliki tugas antara lain melaksanakan perhitungan kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan perkiraan kebutuhan sekolah. Selanjutnya dikelompokkan dan dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Perkiraan kebutuhan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya diseleksi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Maka dapat dilakukan dengan pedoman skala prioritas, kegiatan ini dilakukan pada awal tahun dan akhir tahun, yang sebelumnya program-program tersebut telah mendapat persetujuan pimpinan yayasan. Dalam melaksanakan program-program tersebut sebelumnya setiap pimpinan unit sudah masing-masing telah membuat rancangan program kegiatan diajukan kepada pimpinan yayasan untuk mendapatkan pengesahan.

2. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Sekolah

Pelaksanaan manajemen pembiayaan di SMP Global Madani dalam prosesnya melakukan berbagai perundingan hasil dari RKAS.

Sebelumnya RKAS dibuat masing-masing pimpinan unit telah membuat rancangan kebutuhan-kebutuhan program yang sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan juga program yang membutuhkan tambahan biaya disesuaikan dengan besarnya biaya yang akan dikeluarkan.

Dalam pelaksanaanya pimpinan unit bertugas sebagai pengatur apabila ada uang yang masuk baik dari siswa maupun dari yayasan. Mengatur bagaimana penerimaan keuangan digunakan sebagaimana mestinya. Serta bertugas mengatur pengeluaran untuk dialokasikan kepada masing-masing bidang pendidikan sesuai dengan yang tercantum di RKAS. Sedangkan urusan mengenai pembayaran SPP siswa dan pembukuan pengeluaran dan penerimaan yang bertanggung jawab adalah bendahara yayasan dan dilaporkan kepada pimpinan yayasan dan pengawasan keuangan.

Pelaksanaan manajemen pembiayaan mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

a. Penerimaan

Penerimaan keuangan di SMP Global Madani berasal dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari dana pendaftaran, SPP siswa, dana pembangunan fasilitas, dana peningkatan mutu pendidikan, dana kegiatan siswa yang digunakan

untuk membiayai semua kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendapatan non rutin berasal dari bantuan masyarakat.

Proses penerimaan keuangan tergolong panjang melalui persetujuan antara lain dari pimpinan yayasan, pengawas keuangan, bendahara, melalui kwitansi berita acara, biasanya penerimaan berasal dari siswa penerimaan keuangan diterima oleh bendahara yayasan terpusat dan uang yang diterima langsung disimpan dalam bank demi keamanan dan dalam proses penerimaan ini kepala unit tidak dilibatkan dalam pengelolaan penerimaan dari siswa yang sudah registrasi.

b. Pengeluaran

Pelaksanaan pengeluaran di SMP Global Madani meliputi pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin. Pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap bulan dikeluarkan. Pengeluaran non rutin meliputi biaya pengeluaran yang tidak dikeluarkan setiap bulan. Pengeluaran non rutin ini dilaksanakan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan juga kebutuhan yang sebelumnya direncanakan pada RKAS.

Proses pengeluaran di SMP Global Madani ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Apabila permintaan pengeluaran dana pada masing-masing bidang pendidikan rancangan usulan dana yang

dirapatkan oleh pimpinan unit beserta guru dan staf SMP Global Madani terlebih dahulu dengan program yang sesuai dengan yang terdapat di RKAS. Setelah itu usulan dana diajukan kepada bendahara yayasan dan dilanjutkan kepada pimpinan yayasan untuk di ACC. Selanjutnya pada proses pencairan dan pada bendahara sekolah untuk mendapatkan kwitansi berita acara penyerahan uang baru kemudian dana dapat cair melalui dua tahapan.

Dalam sistem pengeluaran dana SMP Global Madani proses pencairan dana sampai pencairan dana harus melalui proses yang cukup panjang dikarenakan harus mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang bersangkutan sehingga dalam proses pendanaan pada program kegiatan yang memerlukan bantuan dana menjadi tertunda. Penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan salah satunya adanya pendanaan untuk membiayai pelaksanaan program kegiatan.

3. Analisis Evaluasi dan Pertanggung Jawaban Sekolah

Dalam evaluasi pembiayaan pendidikan, pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen pembiayaan pendidikan berbasis sekolah. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan. Pimpinan yayasan perlu melakukan pengendalian pengeluaran yang selaras dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan evaluasi keuangan sekolah tidak melalui kepala sekolah SMP Global Madani karena proses keuangan langsung terpusat pada yayasan. Kepala sekolah hanya bertugas mengkoordinir kegiatan SMP Global Madani, sedangkan keuangan dikelola langsung oleh pimpinan yayasan beserta serta dibantu pihak-pihak yang terlibat.

Evaluasi ini diketahui ketika terjadi transaksi pengeluaran dan penerimaan sekolah melalui kwitansi berita acara berdasarkan pengawasan dari beberapa pihak sekolah. Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan dapat melakukan pengawasan keuangan di SMP Global Madani pada setiap uang penerimaan dan pengeluaran sekolah. Dimasukan kedalam berita acara yang ditandatangani oleh pengawas keuangan, bendahara, dan pihak penerima keuangan. Fungsi dari kwitansi berita acara dimaksudkan untuk mengetahui berapa pengeluaran dan penerimaan keuangan sekolah. Dengan begitu pertanggungjawaban akan mendapat persetujuan dan diawasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan

Sedangkan pemeriksaan keuangan sekolah dilakukan pada setiap penerimaan uang yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara. Untuk pengeluaran, pemeriksaan keuangan dilakukan pada setiap usulan dana yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RKAS.

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan keuangan sekolah terlalu rumit sehingga apabila ada kebutuhan keuangan untuk program kegiatan mendadak dari masing-masing pimpinan unit merasa kesulitan karena pencairan dana melalui proses analisis oleh yayasan sehingga prosesnya berjalan lama ketika dibutuhkan.

4. Analisis pembiayaan pendidikan SMP Global Madani

Pembiayaan pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban harus ditanggung masyarakat. Biaya secara sederhana adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan untuk mendukung proses pendidikan atau jasa pelayanan yang diberikan pada siswa. Pembiayaan pendidikan adalah investasi sumber daya manusia yang memberikan manfaat moneter maupun non moneter.

Sumber daya manusia yang berpendidikan akan menjadi modal utama pembangunan nasional, terutama untuk perkembangan ekonomi. Globalisasi menyeret kita dalam hingar bingar kemajuan zaman persaingan yang sangat kompetitif berdampak pada kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan tinggi, munculah sekolah-sekolah unggulan yang menawarkan segala kelebihannya dengan biaya yang cukup tinggi yang menjanjikan output yang dihasilkan berkualitas.

Fenomena tersebut tentu akan menjadi suatu permasalahan baru apakah dengan biaya yang tinggi akan menghasilkan output sumber daya

manusia yang berkualitas atau hanya sebagai topeng komersialisasi pendidikan dan hanya untuk mencari prestise didunia pendidikan. Tidak hanya itu dengan pembiayaan yang mahal akan menjadi jurang pemisah antara golongan masyarakat kelas atas dan golongan masyarakat kelas bawah.

Berkembangnya sekolah-sekolah elit dan mahal justru menimbulkan masalah baru yaitu kecemburuan sosial yang terjadi dimasyarakat. Ironis memang ditengah-tengah kondisi masyarakat kita yang semakin terpuruk karena dampak krisis ekonomi, dan banyaknya anak-anak yang belum terjamah oleh pendidikan, sekolah-sekolah elit justru semakin merebak perkembangannya terutama di kota-kota besar.

Dari data Badan Pusat Statistik tahun 2015 didapat bahwa angka partisipasi sekolah tahun 2010-2015, untuk anak usia 7-12 tahun sebesar 99,56%, 13-15 tahun 94,01% dan 16-18 tahun 68,75%. Jumlah penduduk miskin negara ini tahun 2010-2015 sebesar 13,33%.

Bila kita lihat dari angka partisipasi sekolah terlihat bahwa semakin besar usia anak maka semakin rendah angka partisipasi sekolahnya kemungkinan yang terjadi adalah mereka harus bekerja membantu memenuhi kebutuhan keluarga, mereka tidak memiliki biaya sekolah atau mereka tidak mampu secara intelektual. Dari besarnya pendapatan perkapita penduduk miskin maka dapat dipastikan bahwa kemungkinan pertama dan kedualah yang lebih besar kecenderungannya terjadi di

masyarakat saat ini. Oleh karena itu dapat kita analisis pembiayaan pendidikan di SMP Global Madani Apakah sudah sesuai dengan pembiayaan yang ideal menurut akreditasi sekolah dan apa hanya golongan kelas menengah keatas saja yang dapat sekolah disini. Untuk itu perlu ada perbandingan antara biaya sekolah SMP global madani dengan akreditasi sekolah dan pendapatan perkapita masyarakat.

TABEL IV
BIAYA PENDIDIKAN SISWA

No.	Jenis dana	Unit	Gol 1	Gol 2
1.	Sumbangan penyelenggaraan pendidikan	Bulan	750	750
2.	Dana pembangunan fasilitas	Paket	6.500	8.500
3.	Dana peningkatan mutu pendidikan	Tahun	2.000	2.500
4.	Dana kegiatan siswa	Tahun	1.250	1.250
5.	Seragam siswa	Paket	1.200	1.200
	Total dana registrasi		11.700	14.200

(Dalam Ribuan Rupiah)

Dari tabel diatas dapat penulis uraikan untuk ditahun pertama siswa SMP Global Madani mengeluarkan biaya langsung gol I sebesar Rp 17.950, apa bila dalam hitungan bulan Rp. 1.495, untuk golongan II Rp. 19.950, dalam hitungan bulan menjadi Rp 1.662, biaya itu di luar hitungan biaya tidak langsung.

Sedangkan dalam permendiknas No 69 tahun 2009 sudah ditetapkan tentang standar pembiayaan pendidikan dalam satu tahun sekolah hanya diperbolehkan menarik iuran Rp.710.000, bagi sekolah yang menerima bantuan operasional sekolah, untuk sekolah non bantuan boleh menerapkan desentralisasi pendidikan yaitu menetapkan iuran pendidikan berdasarkan kebutuhan sekolah dan pemerintah bersifat hanya mengawasi dalam perjalanan pembiayaan pada sekolah tersebut.

Berdasarkan data BPS pendapatan perkapita masyarakat Bandar Lampung rata rata dalam tiap bulanya sebesar Rp. 3.300.000,. Sedangkan UMK Bandar Lampung Rp. 2.054.365,. Apa bila di kaitkan dengan pembiayaan pendidikan di SMP Global Madani maka dengan pembiayaan sebesar itu, SMP Global Madani hanya untuk golongan masyarakat yang memiliki diatas rata-rata pendapatan perkapita, dan akan timbul kesenjangan di dunia pendidikan antara golongan kelas bawah dan golongan kelas atas.

Berdasarkan analisis dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Pendidikan SMP Global Madani total anggaran pendapatan Yayasan Global Madani mencapai Rp. 3.965.500.000., jika dikurangi dengan dengan anggaran belanja SMP Global Madani sebesar Rp. 3.529.180.000., masih memiliki kelebihan dana sekitar Rp. 436.320.000., dalam setahun. Kelebihan dana ini bisa dialokasikan untuk penambahan fasilitas dan program-program demi menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia.

5. Analisis Aplikasi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Organisasi atau lembaga sebagai suatu sistem, keberhasilan pencapaian tujuannya ditentukan oleh bagaimana sub-sub sistem baik internal maupun eksternal saling bersinergi membentuk suatu kekuatan. Salah satu sub sistem organisasi yang sangat penting keberadaannya adalah sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam menghadapi dan mengatasi setiap permasalahan kehidupan, disisi lain organisasi terus mengalami perkembangan seiring dengan semakin berkualitasnya SDM di organisasi tersebut.

Dalam pelaksanaannya upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMP global Madani merupakan bagian penting meningkatkan kualitas sumber daya insani. Adanya sumber daya manusia yang unggul dipengaruhi pula oleh faktor-faktor yang menunjang pembelajaran di sekolah. Faktor faktor tersebut berupa guru yang professional, sarana prasarana yang memadai, dan didukung penunjang pembelajaran siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler. Semua itu tidak akan terpenuhi jika tidak adanya biaya yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya insani di sekolah. Maka dari itu biaya perlu dikelola dengan sebaik-baiknya demi kelancaran dan peningkatan mutu di sekolah.

Pengelolaan pembiayaan di SMP Global Madani dikelola langsung oleh bendahara yayasan dan dibantu dengan sekretaris yayasan. Sedangkan

kepala sekolah SMP Global Madani hanya bertugas mengelola kegiatan pendidikan di sekolah. Hal ini menyebabkan manajemen pembiayaan di Yayasan Global Madani bersifat tertutup. Dikarenakan kepala sekolah tidak mengetahui pengeluaran dan penerimaan keuangan secara langsung karena laporan RKAS dipertanggungjawabkan kepada ketua yayasan.

Sejalan dengan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani di SMP Global Madani dilihat secara berhasil atau tidak berhasilnya dengan melihat indikator kualitas sumber daya insani.

a. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk bekal dimasa yang akan datang. Pendidikan dirumuskan sebagai proses pengembangan dan latihan yang mencakup :

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam yaitu motivasi, dan dari luar keadaan sosial dan budaya. Pengetahuan yang luas dan mampu mengembangkan.

Adanya pelaksanaan di SMP Global Madani yang berkaitan dengan pengetahuan dengan menerapkan *nine aspek of curriculum* yang menjadi program unggulan di SMP Global Madani. Dari hasil

pengamatan penulis di lapangan SMP Global Madani sangat memperhatikan kegiatan-kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Semakin banyak kegiatan yang diikuti siswa maka akan menambah pengetahuan yang dimiliki siswa.

Para siswa juga dibekali dan dibina kearah mantapnya pemahaman, kesetian dan pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, watak dan kepribadian bangsa, budi pekerti luhur, kesadaran berbangsa dan bernegara, ketrampilan dan kemandirian, olah raga kesehatan serta persepsi, apersepsi dan kreasi seni terdapat buku-buku di pojok kelas ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa dibantu perpustakaan yang besar dan lengkap menunjang siswa untuk menjadi insan yang berkualitas.

Ruang kelas yang didesain hanya 23 orang bertujuan agar kelas lebih kondusif, dan materi yang disampaikan oleh guru dapat terserap dengan baik oleh siswa, setiap kelas memiliki manajer kelas yakni seorang guru yang bertugas setiap harinya mengawasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

SMP Global Madani juga memiliki tim kejar juara tim ini dibentuk oleh sekolah yang beranggotakan para guru sekolah yang ahli dalam bidangnya, untuk memberikan latihan-latihan kepada siswa yang lolos dalam seleksi untuk mengikuti kejuaraan disetiap event perlombaan. Tidak hanya itu ada kelas tambahan lebih bagi siswa

yang mempunyai daya tangkap yang kurang, kelas ini di alokasikan setelah jam pelajaran selesai, tentu dengan persetujuan orang tua wali. Dan menurut bidang kurikulum kegiatan tambahan ini berhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa yang mempunyai daya tangkap yang kurang dalam bidang mata pelajaran tertentu.

Keberhasilan penerapan kurikulum SMP Global Madani ditunjang dengan guru yang mumpuni. Sebagian besar guru sekolah global madani relative masih baru. Namun demikian, mereka diseleksi secara ketat dilatih secara intensif dan dikontrol secara teratur. Beberapa pelatihan telah dilaksanakan, baik berupa pelatihan *internal* (*in-house training*) maupun pelatihan *eksternal*. Kinerja guru juga dikontrol secara ketat dengan berbagai alat, diantaranya dengan penerapan *Code Of Conduct* Global Madani (CCGM). Penilaian dengan alat indeks integritas dan kinerja (IIK), dan excellent appreciation (EA). Untuk menyelenggarakan kondisi yang nyaman dan kondusif, kesejahteraan guru juga diperhatikan dengan baik dengan sistem seleksi, pelatihan, pengontrolan, dan kesejahteraan guru yang prima yang diharapkan akan merangsang guru untuk mengembangkan diri dan mempertahankan performa prima untuk menerapkan kurikulum unggulan khas sekolah global madani sehingga tujuan pendidikan di Sekolah Global Madani dapat dicapai.

2) Ketrampilan

Ketrampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas mampu dan cekatan. Dalam wawancara dengan para guru siswa sangat aktif dalam bertanya, dalam kegiatan belajar mengajar siswa lebih aktif bertanya dan mencoba inovasi dengan hal-hal yang baru kegiatan siswa yang bersifat non akademis siswa sangat bersemangat seperti *market day* siswa membuat suatu karya yang pada nantinya untuk dijual kepada orang tua siswa pada acara pembagian rapot siswa dan hasil dari penjualan siswa akan disimpan di kas kelas siswa. Ini akan membantu siswa dalam berwirausaha tidak sekedar teori siswa pun dapat mempraktekannya untuk menghasilkan suatu profit dari usaha yang telah dilakukannya.

Tidak hanya itu siswa juga diajari untuk menjadi imam shalat setiap shalat wajib, dan sebelum shalat wajib diadakan kultum secara bergilir ini melatih siswa untuk berani dan terampil dalam setiap kegiatan baik itu bersifat akademis non akademis dalam bidang ketrampilan SMP Global madani juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang begitu banyak, antara lain, pramuka, PMR, mewarnai, melukis, futsal, bola basket, pencak silat, karate, taekwondo, jurnalistik, *English club*, *Arabic club*, rohis, tari, ICT, seni suara. Dalam hal ini SMP global madani mempunyai plot khusus dalam pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler itu artinya sekolah

benar-benar serius dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk setiap dua minggu sekali guru juga dibekali dengan privat bahasa yang diadakan oleh SMP Global Madani kegiatan ini agar guru mempunyai ketrampilan dalam berbahasa.

3) Kepribadian

Kepribadian adalah suatu perwujudan yang menampilkan integritas atau ciri-ciri tingkah laku yang khas dari individu maupun lembaga. Pendekatan kepada siswa melalui penerapan budaya sekolah (*school culture*) yang diciptakan, dalam aspek akhlak seperti adab bertemu guru dengan mengucapkan salam dan mencium tangan, aspek keimanan seperti kebersihan baik lingkungan dan kebersihan yang dijaga oleh siswa ini selalu diajarkan dan dipraktikkan oleh siswa yang diawasi oleh guru agar menjadi kebiasaan sehari-hari pendekatan melalui pembiasaan pergaulan atau interaksi antar siswa yang diarahkan sesuai nilai-nilai islam seperti berkata sopan dan jujur saling menghormati dan sebagainya. Dalam pengamatan peneliti Setelah bel istirahat berbunyi pun siswa diarahkan oleh para guru untuk berbondong-bondong menuju masjid untuk menjalankan shalat dhuha secara berjamaah. Harapan para guru kegiatan seperti ini menjadi pembiasaan dengan pembiasaan mereka akan memiliki keutamaan untuk menjalankan ibadah shalat wajib ataupun shalat sunah lainnya dimanapun mereka berada.

Dalam pelaksanaannya semua kegiatan dan pembiayaan yang menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah tercantum dalam RKAS, ini menandakan SMP Global Madani serius dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan misi SMP Global Madani.

B. Analisis Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Tata cara individu atau organisasi yang melakukan usaha atau kegiatan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam. Di dalam dunia bisnis atau usaha yang memiliki tujuan profit maupun non profit prinsip ekonomi islam merupakan hal yang penting untuk diterapkan stakeholder terkait karena dengan adanya etika dilingkungan bisnis maka tercipta bisnis yang sehat, melakukan persaingan dengan cara-cara baik, membangun budaya organisasi bisnis yang baik dan lainya akan mengurangi dari terjadinya kecurangan-kecurangan dan menghindari hal-hal buruk yang tidak diinginkan terjadi dalam bisnis. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu: keadilan, kejujuran, amanah dan transparansi.

Sebagai lembaga pendidikan yang bernuansa islam, SMP Global Madani dalam menjalankan usahanya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip

ekonomi islam karena pada realitasnya SMP Global Madani memberikan pendidikan yang bernuansa islam berupa pengajaran ilmu-ilmu dasar agama islam, bimbingan praktik membaca dan menghafal Al-Quran, pelatihan ketrampilan dibidang keagamaan dan non keagamaan, pembinaan dan pengasuhan, peneladanan, kedisiplinan, yang semua kegiatan tersebut dikemas dalam program pendidikan intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler bermanfaat bagi orang lain dan mampu membedakan yang benar dan salah.

Prinsip keadilan diartikan bahwa semua aspek kehidupan haruslah seimbang antara ibadah dengan muamalah sehingga sifat cerdas dan komunikatif juga dimiliki oleh pengusaha muslim. Dengan kecerdasan intelektual yang dimilikinya akan menjadikan dirinya seorang yang mampu bijaksana, profesional, dan mampu mengoptimalkan potensi pikiranya. Dalam pembiayaan pendidikan SMP Global Madani memberikan biaya pendidikan yang berbeda yaitu terdiri dari golongan I < 4 juta , golongan II > 4 juta, ini menandakan konsep keadilan di SMP Global Madani dalam pembiayaan sudah diterapkan namun dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada diskriminasi antara golongan I dan II, penetapan biaya pendidikan ini disesuaikan dengan kemampuan setiap orang tua siswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMP Global Madani.

Kejujuran adalah bentuk tanggungjawab dalam bisnis yaitu seseorang pembisnis harus berkomitmen menjauhi iklan licik dan sumpah

palsu atau memberikan informasi yang salah untuk menipu konsumennya.

Q.S (Al-Ahzab:70)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar”*

Kejujuran akan memberikan keberkahan dalam kegiatan muamalah termasuk bisnis. Bentuk kejujuran dalam bisnis yaitu seorang pembisnis harus berkomitmen, serta mampu menjaga kepercayaan mitranya.

Manajemen SMP Global Madani memiliki misi membangun lembaga pendidikan yang baik amanah dan jujur. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dalam membuat Usulan Dana Pencairan (UPD) dan Laporan Penggunaan Dana (LPD) selalu melibatkan staf dan para guru dan dibuat sesuai dengan kebutuhan tanpa dilebih lebihkan dan apabila mengalami kekurangan dana dalam setiap kegiatan sekolah akan mengusulkan dana kembali ke yayasan berupa UPD Taktis (dana tambahan). Pendidik dan para guru juga memberikan penilaian yang objektif (jujur) sesuai dengan kemampuan peserta didik, tidak pandang bulu, selalu tepat waktu saat memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

Prinsip amanah artinya dapat dipercaya dan kredibel. Dengan sifat amanah, pebisnis diharapkan memiliki hati nurani yang sehat sehingga dapat menjaga hak-hak Allah dan hak-hak manusia serta mampu menjaga

diri dari perilaku yang buruk. Dalam pengamatan dan hasil wawancara dengan siswa-siswi mereka mengatakan sangat puas dengan kegiatan belajar mengajar di SMP Global Madani baik itu bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler belajarnya menyenangkan dan kondusif serta guru-guru yang ramah dan profesional, menambah keyakinan orang tua dalam menitipkan anaknya di SMP Global Madani. Ketika ada siswa yang memiliki kekurangan dalam memahami satu mata pelajaran maka guru memberikan jadwal tambahan setelah pulang sekolah. Sebagaimana dilihat dari kegiatan belajar mengajar menurut ibu Reny selaku bidang akademik orang tua siswa tidak ada yang dirugikan selama berdirinya sekolah.

Dalam hal perencanaan pembiayaan yang tertuang di Rancangan Pembiayaan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMP Global Madani dalam membuat anggaran pembelajaran tidak dilebih-lebihkan ini dapat dilihat di RKAS dari pendapatan dikurangi dengan belanja barang dan jasa Rp. 3.965.500.000 - Rp.3.529.180.000 = Rp.436.320.000, ini artinya SMP Global Madani amanah dalam mendidik siswa dan amanah dalam merencanakan pembiayaan pendidikan.

Transparansi dan akuntabilitas menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pengelolaan keuangan di setiap organisasi baik organisasi pemerintahan maupun organisasi non pemerintahan. Untuk terwujudnya transparansi dan akuntabilitas harus didukung dengan adanya sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik agar dapat menghasilkan

informasi yang relevan dan mudah dimengerti oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk memberikan kepada pemberi amanah karena melalui pelaporan keuangan, pemberian amanah dapat mengetahui posisi keuangan organisasi dapat mengambil keputusan tertentu untuk mendukung kelangsungan suatu organisasi laporan keuangan merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas suatu entitas.

SMP Global Madani dalam melakukan suatu kegiatan selalu membuat usulan dana pencairan (UPD) ini dirapatkan oleh staf dan para dewan guru ketika akan mengadakan suatu kegiatan setelah itu UPD baru disusun dan ditandatangani oleh kepala sekolah, setelah itu UPD dimasukan ke bagian direktur akademik dan kesiswaan setelah mendapat persetujuan dilanjutkan ke bendahara yayasan untuk diperiksa dan terakhir disetujui oleh ketua yayasan. Dalam transparansi dan akuntabilitas SMP Global Madani membuat laporan penggunaan dana (LPD) dan ini prosesnya sama dengan UPD melewati pemeriksaan oleh direktur akademik dan kesiswaan ,bendahara yayasan dan mengetahui ketua Yayasan Global Madani. Dengan begitu tranparansi dan akuntabilitas di SMP Global Madani telah terwujud dalam bentuk laporan keuangan dalam setiap agenda dan disusun dalam buku dalam satu periode.

TABEL V
Laporan Penggunaan Dana

1	Satuan/Sekolah	:	SMP Global Madani			
2	Judul Kegiatan	:	Buku Administrasi Sekolah dan Guru Tahun			
3	Penanggung Jawab	:	Renny Dhesma Fickamayasari, S.Kom			
4	Deskripsi Kegiatan:					
	a. Tujuan	:	Untuk menertibkan administrasi guru dan sekolah			
	b. Jenis dan Jumlah	:	Guru SMP Global Madani			
	c. Tempat	:	SMP Global Madani			
	d. Waktu	:	April 2016			
	e. Total Dana Diusulkan	:	780,000			
	f. Total Dana Disetujui	:	780,000			
	g. Realisasi	:	422,150			
	h. Penghematan	:	357,850			
5	Rincian Dana	:	Usulan	Disetujui	Realisas	Penghematan
	Administrasi					
	a. Transport staf	:	30,00	30,00	25,00	5,00
	b. Fotocopy administrasi	:	100,00	100,00	57,15	42,85
	c. Fotocopy UH	:	50,00	50,00	-	50,00
	d. ATK	:	100,00	100,00	100,00	-
	Kebutuhan BK					
	e. Fotocopy borang	:	50,00	50,00	50,00	-
	Lain-lain					
	f. Pulsa Modem (operator	:	150,00	150,00	75,00	75,00
	g. Snack rapat 4 x	:	200,00	200,00	50,00	150,00
	h. Tempat Air Mineral	:	100,00	100,00	65,00	35,00
6	Jumlah	:	780,00	780,00	422,15	357,85

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa usulan, disetujui, realisasi dan penghematan dijalankan sebagaimana mestinya, SMP Global Madani sangat terbuka dengan anggaran yang tidak digunakan, salah satu contohnya transportasi staf usulan Rp. 30.000 realisasi Rp.25.000 maka penghematan SMP Global Madani Rp. 5.000, Dana penghematan akan dikembalikan sewaktu pimpinan unit menyerahkan LPD ke ketua Yayasan Global Madani. Dengan begitu transparansi dan akuntabilitas di SMP Global Madani benar-benar diwujudkan.

Jika menganalisis berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah pembiayaan pendidikan yang diselenggarakan di SMP Global Madani belum sesuai dengan konsep teori dari pembiayaan pendidikan dalam pandangan Islam, karena dalam dalam pandangan islam Seluruh pembiayaan pendidikan, baik menyangkut gaji para guru atau dosen, maupun menyangkut infrastruktur serta sarana dan prasarana pendidikan, sepenuhnya menjadi kewajiban Negara, ringkasnya dalam islam pendidikan disediakan secara gratis oleh Negara.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia studi di SMP Global Madani Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penyusunan anggaran dan evaluasi. Kegiatan perencanaan keuangan yang berupa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kegiatan pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi penerimaan dana dan pengeluaran dana, dalam melaksanakan kegiatan dan kebutuhan sekolah, SMP Global Madani membuat usulan pencairan dana (UPD) ke Yayasan Global Madani untuk disetujui dan dicairkan setelah kegiatan selesai maka SMP Global Madani membuat laporan penggunaan dana untuk diserahkan ke Yayasan Global Madani. Proses ini yang membuat SMP global madani merasa kesulitan ketika membutuhkan dana untuk keperluan mendesak dan menambah sarana prasarana karena harus melewati sistematika Yayasan Global Madani.
2. Manajemen pembiayaan pendidikan di SMP global madani Bandar Lampung telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam keadilan, kejujuran, amanah, transparansi dan akuntabilitas. Ini ditunjukkan

adanya perbedaan antara golongan I dan II, guru sangat objektif kepada siswa, manajemen tidak pernah memberikan data yang fiktif dan laporan keuangan tersusun rapih. Tetapi dalam pembiayaan pendidikan SMP Global Madani belum sesuai dengan perspektif ekonomi islam karena pembiayaan penuh dibebankan kepada siswa tanpa adanya bantuan dari pemerintah.

B. Saran

1. Bagi pihak manajemen SMP global madani, diharapkan lebih memperhatikan lagi masalah sarana dan prasarana karena dalam Yayasan Global Madani terdapat 3 unit jenjang sekolah, dan sarana dalam lingkungan masing-masing masih untuk satu unit saja sehingga dalam pelaksanaan belajar mengajar mengalami kendala karena harus bergantian.
2. Bagi Yayasan Global Madani lebih terbuka lagi kepada pimpinan unit terkait penerimaan biaya pendidikan awal, agar pimpinan unit lebih mengetahui kondisi keadaan biaya di Yayasan Global Madani. Sehingga mempunyai pandangan ketika membuat RKAS.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari, "*Pemasaran Jasa Pendidikan Yang Fokus Pada Mutu* "Dalam Buchari Alma Dan Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu Dan Layanan Prima*, Bandung : Alfabeta,2008.

Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2009.

Departemen Agama, *Pedoman Manajemen*, Bandung: Direktorat Kelembagaan Agama Sekolah,2003

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2012

Fattah, Nanang, *Ekonomi Dan Pembiayaan*, Bandung : Remaja Rosda Karya 2000

Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006

Harsono, pengelolaan pembiayaan pendidikan, Yogyakarta: pustaka book publisher, 2007

Hasan Iqbal, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia 2011

Herujito, Yayat, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bogor: PT Grasindo, 2011

Kadir Muhammad,Abdul, *Hukum dan Penelitian*, Bandung : PT Cipta Aditya Bakri 2014

Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara 2011

Malik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2007.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2005.

Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung, 2014

Muhammad Ibrahim, Quthb, *Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab*, Jakarta : Pustaka Azzam 2001

Narbuko, Kholid Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara 2015

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia 2001

Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013

Salam, Abdus, *Manajemen Insani*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Segala Syaeful, *Manajemen pembiayaan Berbasis Sekolah Dan Masyarakat*, Jakarta: Nirmas Multima 2004

Soekidjo, Notoatmodjo, *Penegembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Rineka Cipta 1998

Supriadi, Dedi, *Satuan Biaya Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya, 2003

Supriyono, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : Balai Pustaka FE 2000

S.P. Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Aksara 2010

Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung : Sinar Baru 1991

Suhardan, Dadang, *Ekonomi Dan Pembiayaan*, Bandung : Alfabeta 2012

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta 2014

Sukiwa Iwa, *Dasar Dasar Umum Manajemen Pendidikan*, Bandung : Tarsito 1986

Supridi, Dedi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2003

Undang Undang No.25 Tahun 1999 *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*

Wahyudin, Dinn, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Universitas Terbuka 2007

Yuliadi, Imammudin, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam*, Yogyakarta : Rajawali Pers 2001

Jurnal.

Arsyianti, Darwanis, Dan Muslim A. Djalil, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan Pnpb Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi Pada Universitas Syiah Kuala”, *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, Vol. 1 Nomor 1, Januari 2008.

Djaelany Haluty, *Islam Dan Manajemen Sumber Daya Insani Yang Berkualitas*, *Jurnal Irfani* Vol.10 No.1 Juni 2014

Koestoro, Budi, *Karakteristik Pendidikan di Kota Kupang*, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 2007.

Titiek Herwanti Dan Muhammad Irwan , Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 17, No 2, Juni 2013.

Qardhawi Yusuf, *Fikih Zakat Muassasat Ar-Risalah Beirut Libanan*, Cet II 1480H/1998M

Munir,Ahmad, *Manajemen Pembiayaan Dalam Persepektif Islam*, Vol.8 No.2 Desember 2013

W.P. Ferdi, Manajemen Pembiayaan : Suatu Kajian Teoritis *Jurnal Manajemen Pembiayaan*, Vol. 19, Nomor 4 Desember 2013.



HASIL WAWANCARA

A. Manajemen Pembiayaan Sekolah

1. Sumber pembiayaan yang ada di SMP Global Madani Bandar Lampung berasal dari mana?

Sumber pembiayaan yang ada di SMP Global Madani bersumber dari siswa yang terdiri dari biaya bulan tahunan dan biaya registrasi atau pendaftaran, dari yayasan global madani, dan bersumber juga dari sumbangan sukarela yang diterima sekolah dari perseorangan maupun masyarakat. Pembayaran yang bersumber dari siswa langsung masuk ke yayasan global madani terpusat dari setiap unitnya.

2. Bagaimana perencanaan pembiayaan di SMP Global Madani Bandar Lampung?

SMP Global Madani dalam melakukan perencanaan terhadap manajemen pembiayaan mencakup dua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yaitu:

- a. Penyusunan rencana anggaran dan kegiatan sekolah di SMP Global Madani merupakan rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Oleh karena itu dalam penganggaranya SMP Global Madani memiliki rancangan kebutuhan-kebutuhan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dalam jangka waktu satu tahun yang terdiri dari kegiatan harian, bulanan, dan tahunan. Dalam penyusunan anggaran di SMP Global Madani berkordinasi dengan pimpinan yayasan global madani melalui rapat-rapat setiap tahun untuk menentukan besarnya alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program-program yang akan disusun dalam bentuk Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

- b. Pengembangan rencana anggaran dan kegiatan sekolah. Dalam proses pengembangan RKAS di SMP Global Madani dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari pimpinan yayasan beserta pimpinan unit (Kepala Sekolah SD,SMP,SMA) bendahara, dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun dalam rapat ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang memerlukan anggaran dana. Dalam melakukan pengemangan RKAS, kelompok kerja menentukan program-program yang akan dilakukan SMP Global Madani dari awal tahun sampai akhir tahun dengan prioritas biaya yang telah ditentukan kemudian mendapat pengesahan dari pimpinan yayasan global madani. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut sebelumnya setiap pimpinan unit masing-masing telah membuat rancangan program kegiatan kemudian diajukan kepada pimpinan yayasan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan setelah disetujui dan disahkan maka pengalokasian dana dapat dilaksanakan.
3. Bagaimana langkah-langkah perencanaan pembiayaan di SMP Global Madani Bandar Lampung?

Langkah-langkah perencanaan pembiayaan di SMP Global Madani melakukan tiga kegiatan yaitu : perumusan tujuan yang ingin dicapai dibuat berdasarkan visi dan misi pendidikan di SMP Global Madani, memilih program sesuai dengan rapat musyawarah guru mata pelajaran. Yang akan dilakukan dalam setahun kedepan, identifikasi dan pengerahan sumber daya yang ada.

4. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan di SMP Global Madani ?

Dalam pelaksanaanya keuangan SMP Global Madani membuat usulan dana ke yayasan global madani setiap tanggal 25 mei didasarkan pada kegiatan bulanan dan dana dicairkan pada bulan juli atau bulan selanjutnya, yang nantinya di putuskan oleh pimpinan disetujui atau tidaknya usulan yang telah dibuat oleh pimpinan unit. Sedangkan

pengeluaran dana pendidikan di sekolah ini berupa pengeluaran rutin dan non rutin. Pengeluaran rutin meliputi gaji guru, konsumsi guru, sarana dan prasarana, ketatausahaan, kesiswaan dan yang berupa kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan pengeluaran non rutin berupa bantuan sosial, biaya transportasi proyek pengembangan fisik dan pengembangan pendidikan sekolah.

5. Bagaimana prosedur penerimaan pembiayaan di SMP Global Madani?

Dalam pelaksanaan dana pendidikan SMP Global Madani penerimaan yang berasal dari siswa (baik itu penerimaan bulanan, tahunan, infak dan shodaqoh) diterima langsung oleh bendahara yayasan global madani tersentral kemudian langsung dibukukan kepada TU bidang keuangan, yang setiap uang yang diterima direkap untuk mengetahui dana yang masuk. Kemudian dana tersebut dimasukkan ke bank untuk keamanan, setelah itu kwitansi yang telah diterima dipertanggungjawabkan kepada bendahara untuk kemudian dimasukkan kedalam berita acara penerimaan uang.

6. Bagaimana prosedur pengeluaran pembiayaan di SMP Global Madani?

Mengenai proses pengeluaran atau langkah dalam pengeluaran dana di SMP Global Madani melalui beberapa tahap

- a. Apabila dalam permintaan pengeluaran dana pada tanggal 25 pada masing-masing unit mengusulkan pendanaan dalam bentuk rencana anggaran pembiayaan sesuai dengan program-program pendidikan yang ada dalam RKAS.
- b. Setelah membuat usulan dana proses selanjutnya menyerahkan RAP kepada pimpinan yayasan untuk mendapat persetujuan.
- c. Setelah mendapat persetujuan pimpinan dan bidang keuangan yayasan global madani maka dana akan dicairkan dan diterima oleh staf SMP Global Madani beserta kwitansi dan berita acara penyerahan dana.

7. Bagaimana evaluasi dan pertanggung jawaban pembiayaan di SMP Global Madani?

Dalam melakukan evaluasi SMP Global Madani melakukannya dengan pengawasan dan pemeriksaan. Untuk pengawasan keuangan terhadap uang yang diterima dan dikeluarkan oleh SMP Global Madani yang dibuktikan dengan kwitansi, melalui kwitansi ini pengawasan dapat dilakukan dengan benar terkait dengan penerimaan dan pengeluaran SMP Global Madani. Pengawasan dilakukan setiap bulanan setelah kegiatan selesai pimpinan yayasan juga mengadakan rapat pimpinan 2 minggu sekali untuk membahas usulan penerimaan dana dan pelaporan pengeluaran dana kegiatan setelah laporan dilanjutkan dengan pemeriksaan sudah sesuai dengan rencana dan aplikasinya setelah pertanggung jawaban hasil akan direkap dan dievaluasi dan dilaporkan kepada pimpinan yayasan global madani. Evaluasi ini tidak kaku yakni tumbuh dan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami setiap unit.

B. Implikasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Insani

1. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan SMP Global Madani dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani?

Langkah-langkah yang dilakukan SMP Global Madani dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani yaitu dengan membentuk tim peningkatan mutu di SMP Global Madani. Tugas dari tim peningkatan mutu ini adalah melihat proses pengembangan di SMP Global Madani, mengusulkan pemecahan masalah SMP Global Madani dan mengusulkan perubahan kurikulum. Selain itu langkah pokok yang dilakukan antara lain evaluasi diri, perumusan visi, dan tujuan perencanaan pelaksanaan evaluasi menyeluruh. SMP Global Madani juga memiliki tim kejar juara ketika ada event perlombaan yang sifatnya sudah tahunan maka tim ini

akan menyeleksi murid dan guru yang akan diterjunkan ke perlombaan setelah itu dilakukan pembinaan sampai benar-benar siap diterjunkan, tim kejar juara terdiri dari berbagai bidang seperti bidang bahasa, agama, sains, matematika dan IPS.

2. Bagaimana pengalokasian dana untuk siswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani?

Pengalokasian dana untuk siswa dalam meningkatkan mutu berupa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Global Madani ini telah mendapat alokasi dana yang tercantum di RKAS. Jika dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dan dalam perlombaan kekurangan dana maka penanggungjawab kegiatan atau pimpinan unit mengajukan usulan pembiayaan kegiatan untuk diserahkan kepada yayasan.

3. Bagaimana pengalokasian dana untuk guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani?

Pengalokasian dana dalam meningkatkan sumber daya insani untuk guru di SMP Global Madani yaitu dengan adanya peningkatan profesionalisme guru berupa pelatihan bahasa, workshop, personal development dan guru di SMP Global Madani mendapat kesejahteraan diantaranya peningkatan material berupa gaji beserta reward bagi guru prestasi.

4. Bagaimana pengalokasian dana untuk sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani?

Dalam pengalokasian dana sarana dan prasarana yang ada di SMP Global Madani diupayakan untuk menambah setahap demi setahap yang dilakukan oleh yayasan global madani berdasarkan usulan dan kebutuhan dari setiap pimpinan unit. Selain itu sekolah mengalokasikan anggaran dana untuk perbaikan sarana dan prasarana yang tercantum dalam RKAS dan juga melakukan pemeliharaan secara rutin setiap harinya seperti pemeliharaan kebersihan dan perawatan gedung.

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Bidang Kurikulum



Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah



Lomba Cerdas Cermat Antar Kelas



Kegiatan ekstrakurikuler



kegiatan shalat wajib berjamaah,kultum



Budaya salam,sapa,senyum,sopan,santun



Lomba Memasak Propinsi



Kultum Dan Khutbah Secara Bergilir



Student Performance



Belajar Di Kampung Inggris PARE



Suasana Belajar Di Kelas,